

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SPIRITUAL
DENGAN KENAKALAN REMAJA PADA SISWA KELAS VIII
SMP AL MUAYYAD SURAKARTA**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan

Oleh:

Nur Rizqiyah Al Karimah

NIM: 13410006

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Rizqiyah Al Karimah
NIM : 13410006
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka, kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 14 Maret 2017

Yang menyatakan,



Nur Rizqiyah Al Karimah
NIM. 13410006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Rizqiyah Al Karimah
NIM : 13410006
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 14 Maret 2017

Yang menyatakan



Nur Rizqiyah Al Karimah
NIM. 13410006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Naskah Skripsi
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nur Rizqiyah Al Karimah
NIM : 13410006
Judul Skripsi : Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Kenakalan Remaja pada Siswa Kelas VIII SMP Al Muayyad Surakarta

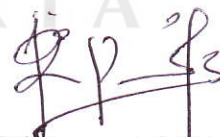
sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Maret 2017
Pembimbing



Sri Purnami. S.Psi, M.A.
NIP. 19730119 199903 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-42/Un.02/DT/PP.05.3/4/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN KENAKALAN REMAJA
PADA SISWA KELAS VIII SMP AL MUAYYAD SURAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur Rizqiyah Al Karimah

NIM : 13410006

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 27 Maret 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Sri Purnami, S.Psi., MA.

NIP. 19730119 199903 2 001

Penguji I

Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 10 APR 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

إِتْقِ اللَّهَ حَيْثَمَا كُنْتَ وَأَتَّبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا وَخَالَقِ النَّاسَ بِخُلُقِ

حَسَنٍ

(رواه الترمذي)

“Bertakwalah kepada Allah dimanapun engkau berada, dan ikutilah perbuatan buruk dengan perbuatan baik, niscaya akan menghapusnya, dan pergaulilah manusia dengan akhlak yang baik.”

(HR. Tirmidzi)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Imam Nawawi, *Syarah Riyadhush Shalihin*, (Jakarta: Gema Insani, 2012), hal. 90.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillahilalrahbil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya, Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang seperti saat ini.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual dengan Kenakalan Remaja pada Siswa Kelas VIII SMP Al Muayyad Surakarta”, penulis menyadari banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Sri Purnami, S.Psi., MA., Selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia memberikan masukan, bimbingan, serta pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini;
4. Bapak Prof. Dr. Hamruni, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasihat dan bimbingan kepada penulis;
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;

6. Keluarga tercinta, ayahanda Muhtadin, ibunda Ika Dyah, Kakak tercinta Nur Fadhilah, Taufik, serta adik tercinta Nur Imamah, dan Najma Labibah, yang tak pernah lelah memberikan doa dan dukungan dalam setiap langkah penulis;
7. Segenap keluarga besar SMP Al Muayyad Surakarta yang sangat membantu terhadap terselesaikannya skripsi ini.
8. Teman-teman jurusan PAI angkatan 2013, khususnya untuk teman akrab Siti Najiyah, Syara Mia N, Lina Oktiani A, Fifit Cholifah, dan Dyah Putri M yang memberikan pelajaran tak ternilai dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
9. Teman-teman kontrakan Siti Najiyah, Atik Fatmasari R, Ira Nur Hanani, dan Masyitoh yang memberikan semangat dan pelajaran tak ternilai untuk menyelesaikan skripsi ini;
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam pegantar ini;

Terimakasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan. Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 14 Maret 2017

Penulis,

Nur Rizqiyah Al Karimah

NIM. 13410006

ABSTRAK

NUR RIZQIYAH AL KARIMAH. 13410006. Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Kenakalan Remaja pada Siswa Kelas VIII SMP Al Muayyad Surakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah kecerdasan spiritual penting diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, karena kebahagiaan hidup sejatinya bukan hanya terletak pada materi, namun kepada pemaknaan hidup. SMP Al Muayyad Surakarta yang memiliki pendidikan agama islam lebih banyak menjadi wajar jika siswa-siswinya memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi, namun tidak menutup kemungkinan siswa-siswinya melakukan tindak kenakalan remaja. Oleh karena itu tujuan dalam penelitian ini adalah: untuk mendeskripsikan tingkat kecerdasan spiritual dan untuk mendeskripsikan tingkat kenakalan remaja pada siswa kelas VIII SMP Al Muayyad Surakarta, dan untuk menguji secara empiris hubungan antara kecerdasan spiritual dengan kenakalan remaja pada siswa kelas VIII SMP Al Muayyad Surakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi siswa kelas VIII SMP Al Muayyad Surakarta. Dengan teknik *proportionate random sampling* diambil 78 siswa. Pengumpulan data menggunakan teknik skala, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data meliputi analisis korelasi produk momen.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) tingkat kecerdasan spiritual siswa SMP Al Muayyad Surakarta secara umum tinggi, yaitu 98,72 %. (2) tingkat kenakalan remaja siswa SMP Al Muayyad Surakarta secara umum sedang, yaitu 66,67%. (3) terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kecerdasan spiritual dengan kenakalan remaja siswa SMP Al Muayyad Surakarta, artinya semakin tinggi tingkat kecerdasan spiritual maka tingkat kenakalan remaja semakin rendah, begitu pula sebaliknya. Berdasarkan hasil uji hipotesis $r_{xy} = -.266$, dan p (*one-tailed*) $< .05$.

Kata Kunci: Kecerdasan Spiritual, Kenakalan Remaja

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Landasan Teori	9
F. Hipotesis	21
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Pembahasan	45
BAB II : GAMBARAN UMUM SMP AL MUAYYAD SURAKARTA 47	47
A. Identitas SMP Al Muayyad Surakarta	47
B. Letak Geografis SMP Al Muayyad Surakarta	48
C. Sejarah Berdirinya SMP Al Muayyad Surakarta	49
D. Visi dan Misi SMP Al Muayyad Surakarta	50
E. Struktur Organisasi SMP Al Muayyad Surakarta	53
F. Keadaan Guru, karyawan, dan siswa SMP Al Muayyad Surakarta	56
G. Sarana dan Prasarana SMP Al Muayyad Surakarta.....	59
BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Deskripsi Tingkat Kecerdasan Spiritual Siswa SMP Al Muayyad Surakarta	61
B. Deskripsi Tingkat Kenakalan Remaja Siswa SMP Al Muayyad Surakarta	65
C. Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Kenakalan Remaja .	70

BAB IV : PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	75
C. Kata Penutup.....	77
 DAFTAR PUSTAKA	 78
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	81



DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel I	: Kisi-kisi Instrumen Kenakalan Remaja.....	28
Tabel II	: Kisi-kisi instrumen Kecerdasan Spiritual.....	30
Tabel III	: Hasil Pengujian Daya Diskriminasi Item Kcerdasan Spiritual	34
Tabel IV	: Hasil Pengujian Daya Diskriminasi Item Kenakalan Remaja.....	35
Tabel V	: Hasil Perhitungan Cronbach Alpha.....	39
Tabel VI	: Hasil Uji Normalitas	44
Tabel VII	: Hasil Uji Linieritas	45
Tabel VIII	: Keadaan Siswa Berdasarkan Kelas dan Jenis Kelamin.....	57
Tabel IX	: Prestasi Peserta Didik SMP Al Muayyad Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016.....	58
Tabel X	: Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Al Muayyad Surakarta.....	60
Tabel XI	: Kategori Tingkat Kecerdasan Spiritual Secara Umum Siswa SMP Al Muayyad Surakarta	62
Tabel XII	: Kategori Masing-masing aspek Kecerdasan Spiritual Siswa SMP Al Muayyad Surakarta.....	64
Tabel XIII	: Kategori Tingkat Kenakalan Remaja Secara Umum Siswa SMP Al Muayyad Surakarta	67
Tabel XIV	: Tingkat kenekalan Remaja Sesuai Jenis Kelamin	68
Tabel XV	: Kategori Masing-masing aspek Kenakalan Remaja Siswa SMP Al Muayyad Surakarta.....	69
Gambar I	: Struktur Organisasi Sekolah SMP Al Muayyad Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017	54
Gambar II	: Struktur Organisasi Tata Usaha SMP AL Muayyad Surakarta.....	55
Gambar III	: Kategori Tingkat Kecerdasan Spiritual Secara Umum Siswa SMP Al Muayyad Surakarta.....	63
Gambar IV	: Kategori masing-masing Aspek Kecerdasan Spiritual Siswa SMP Al Muayyad Surakarta.....	65
Gambar V	: Kategori Tingkat Kenakalan Remaja Secara Umum Siswa SMP Al Muayyad Surakarta.....	67
Gambar VI	: Kategori Masing-masing aspek Kenakalan Remaja Siswa SMP Al Muayyad Surakata	70

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN INSTRUMEN PENELITIAN

- A. Kisi-Kisi Angket Kecerdasan Spiritual
- B. Kisi-Kisi Angket Kecerdasan Spiritual
- C. Instrumen Angket Kenakalan Remaja
- D. Instrumen Angket Kenakalan Remaja

LAMPIRAN II: DATA PENELITIAN

- A. Catatan Lapangan
- B. Skor Hasil Angket Kecerdasan Spiritual
- C. Skor Hasil Angket Kenakalan Remaja
- D. Hasil Wawancara Kecerdasan Spiritual
- E. Hasil Wawancara Kenakalan Remaja
- F. Gambaran Umum SMP Al Muayyad Surakarta

LAMPIRAN III: ANALISIS DATA

- A. Hasil Uji Validitas Item Angket Kecerdasan Spiritual
- B. Hasil Uji Validitas Item Kenakalan Remaja
- C. Hasil Uji Asumsi
- D. Hasil Analisis Tingkat Kecerdasan Spiritual
- E. Hasil Analisis Tingkat Kenakalan Remaja
- F. Hasil Analisis Korelasi Produk Momen Person

LAMPIRAN IV : SURAT IJIN PENELITIAN

LAMPIRAN V : SYARAT ADMINISTRASI

- A. Bukti Seminar Proposal
- B. Surat Penunjukkan Pembimbing
- C. Kartu Bimbingan Skripsi
- D. Sertifikat TOEC, TOAC, ICT
- E. Sertifikat SOSPEM
- F. Sertifikat Magang-2, Magang-3, KKN
- G. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan remaja adalah bagian yang sangat banyak kesukaran dalam hidup manusia, dimana remaja masih memiliki kejiwaan atau emosi yang labil dan berusaha untuk menemukan jati diri.

Kecerdasan spiritual penting diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Karena kebahagiaan hidup sejatinya bukan hanya terletak pada materi, namun kepada pemaknaan hidup. Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan dalam memaknai hidup adalah dasar yang diperlukan untuk menemukan kebahagiaan.¹ Jadi semakin tinggi kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh seseorang, maka akan semakin mudah untuk bisa menemukan kebahagiaan dan memaknai hidup.

Dengan begitu dampak dari kecerdasan spiritual adalah apabila remaja yang ketika mencari jati diri, bila tidak dibarengi dengan kecerdasan spiritual maka remaja tidak akan dapat menemukan jati diri yang sesungguhnya, dan akan melakukan hal yang menurut dirinya benar seperti melakukan tindakan penyimpangan sosial atau kenakalan remaja.

Contoh dari kenakalan remaja akibat mencari jati diri yang tidak dibarengi dengan kecerdasan spiritual yaitu; Remaja berumur 16 tahun bernama Karin Novilda, yang akrab disebut dengan nama Awkarin ini

¹ Triantoro safari, *Spiritual Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hal. 16.

dinilai terlalu dewasa untuk remaja sesusianya, dan membuat banyak orang tua yang resah karena takut akan membawa pengaruh buruk untuk anak-anak mereka dengan postingan dimulai dari kehidupan yang serba mewah, ciuman dengan lawan jenis, sampai merokok.² Di Daerah Istimewa Yogyakarta digegerkan dengan aksi *klitih* dengan pelaku segerombolan pelajar yang merenggut nyawa seorang pemuda, dengan kronologi kejadian saat korban bersama kakaknya pulang dari main pada hari Minggu (12/03/2017) dini hari sekitar pukul 00.45, korban yang berboncengan dengan kakaknya merasa ketakutan saat berpapasan dan menghindari rombongan pelajar, namun rombongan para pelajar tersebut mengejar mereka, dan menyerang dengan menusuk korban.³ Di SMP Kalasan Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta juga tak luput dengan adanya kenakalan remaja yakni siswi SMP berkedapatan membawa ciu (minuman keras tradisional). Saat ada acara penyuluhan tentang kenakalan remaja oleh jajaran polsek kalasan. Semua tas milik siswa digeledah, dan siswi yang berinisial AN di dalam tasnya terdapat botol yang berisikan Ciu (minuman keras tradisional).⁴

Kenakalan remaja seperti contoh diatas dapat ditanggulangi dengan kecerdasan spiritual melalui pendidikan. Karena pada dasarnya, pendidikan nasional sudah memperhatikan konsep kecerdasan Spiritual (*Spiritual Question: SQ*). Hal ini dapat dilihat dalam penjelasan Undang-Undang

² Newsth.com diakses pada tanggal 28 September 2016 pukul 12.25

³ Jogja.tribunnews.com diakses pada tanggal 29 Maret 2017 pukul 17.01

⁴ Tubas Media.com diakses pada tanggal 23 September 2016 pukul 12.03.

Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi;

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁵

Peran sekolah dalam membentuk pribadi yang sehat dan produktif tidak diragukan lagi. Lebih-lebih sekolah yang memiliki basis-basis keislaman yang memiliki pendidikan agama lebih banyak dibandingkan sekolah pada umumnya, sehingga nilai-nilai agama yang diterapkan di sekolah menjadi wajar jika siswa-siswinya memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi. Namun tidak menutup kemungkinan, sekolah yang memiliki basis keislaman siswa-siswinya melakukan tindak kenakalan remaja.

Seperti di SMP Al Muayyad Surakarta yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berdiri di bawah naungan pondok pesantren. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara penulis terhadap Bapak Rusdi (Salah satu pembimbing ekstrakurikuler keagamaan) beliau mengatakan “Asumsi masyarakat sekarang ini, bahwa bagi orang tua yang anaknya memiliki nilai yang kurang baik dan dinilai nakal oleh temannya, maka dimasukkan ke pondok pesantren agar anaknya menjadi baik, tetapi banyak juga dari orang tua yang kuat beragama berapapun nilai anaknya tetap dimasukkan di pondok pesantren. Jadi di SMP Al Muayyad Surakarta juga

⁵ Undang-Undang Sisdiknas (*Sistem Pendidikan Nasional 2003*); UU RI No. 20 Tahun 2003

terdapat siswa-siswi yang melakukan kenakalan remaja, seperti pergi ke warnet saat pembelajaran berlangsung (membolos), mencontek, merokok, dan pacaran.⁶

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara penulis terhadap siswa kelas VIII SMP Al Muayyad Surakarta. Pada saat di wawancara oleh penulis, siswa berinisial AR menyampaikan bahwa dirinya merokok sejak sebelum masuk di SMP Al Muayyad, dan ada juga siswa berinisial AS yang mengatakan bahwa dirinya merokok sejak berada di SMP Al Muayyad.⁷ Sedang siswi yang berinisial TY mengatakan bahwa dirinya pernah menyontek ketika ulangan harian dan kabur untuk pergi ke warnet saat pelajaran.⁸

Dari latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang hubungan antara kecerdasan spiritual dengan kenakalan remaja pada siswa kelas VIII SMP Al Muayyad Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah, diantaranya:

1. Seberapa tingkat kenakalan remaja pada siswa kelas VIII SMP Al Muayyad Surakarta?
2. Seberapa tingkat kecerdasan spiritual pada siswa kelas VIII SMP Al Muayyad Surakarta?

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Rusdi, pada tanggal 21 Mei 2016 Jam 11.30-12.00 di ruang kantor.

⁷ Wawancara dengan siswa kelas VIII pada tanggal 18 September 2016. Pukul 06.45

⁸ Wawancara dengan siswi kelas VIII pada tanggal 18 September 2016. Pukul 06.45

3. Adakah hubungan antara kecerdasan spiritual dengan kenakalan remaja pada siswa kelas VIII SMP Al Muayyad Surakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dalam penelitian ini penulis menyampaikan beberapa tujuan, yaitu:

- a. Untuk mendeskripsikan tingkat kecerdasan spiritual siswa kelas VIII SMP Al Muayyad Surakarta.
- b. Untuk mendeskripsikan tingkat kenakalan remaja pada siswa kelas VIII SMP Al Muayyad Surakarta.
- c. Untuk menguji secara empiris hubungan antara kecerdasan spiritual dengan kenakalan remaja pada siswa kelas VIII SMP Al Muayyad Surakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun informasi dari penelitian ini diharapkan digunakan untuk keperluan sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi khasanah ilmu pengetahuan dibidang Pendidikan Agama Islam khususnya yang berkaitan dengan kecerdasan spiritual.

b. Secara Praktis

- 1) Berguna bagi guru Pendidikan Agama Islam di SMP Al Muayyad Surakarta sebagai acuan untuk lebih meningkatkan mutu pelajaran agama Islam.
- 2) Berguna bagi Kepala Sekolah sebagai informasi dalam hal penentuan kebijakan yang berkaitan dengan kecerdasan spiritual dan kenakalan remaja.

D. Telaah Pustaka

Kajian pustaka penting dilakukan untuk mengetahui dimana letak perbedaan penelitian ini diantara penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan mendasarkan pada literature yang berkaitan dengan tingkat kecerdasan spiritual dengan kenakalan remaja. Berikut ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, bahwa penelitian yang dilakukan peneliti berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Dewi Sulistiani, jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2005 dengan judul “*Hubungan Bimbingan Mental Keagamaan dengan Kenakalan Remaja di SMAN 1 Wonomulyo Kabupaten Polmas Sulawesi Barat*”. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan negatif yang signifikan antara bimbingan mental keagamaan dengan kenakalan remaja, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{xy}) = -

0,710, dan $p = 0,000$.⁹ Persamaan skripsi yang ditulis oleh saudari Dewi Sulistiani dengan skripsi yang akan penulis lakukan adalah variabel terikat yakni kenakalan remaja. Sedangkan perbedaannya adalah subyek yang diteliti. Dalam skripsi yang ditulis oleh Dewi Sulistiani subyek yang diteliti pada masa remaja pertengahan yakni siswa SMA yang berumur 16-18 tahun, sedangkan subyek yang akan penulis teliti pada masa remaja awal yakni siswa SMP yang berumur 13-15 tahun.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Shirly Amri, jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012 dengan judul “*Hubungan Antara Tingkat Penalaran Moral dan Kenakalan Remaja*”. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan negatif tidak signifikan antara tingkat penalaran moral dan kenakalan remaja, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,066, $p = 0,339$ ($p > 0,05$).¹⁰ Persamaan skripsi yang ditulis oleh Shirly Amry dengan skripsi yang akan penulis lakukan adalah variabel terikat yakni kenakalan remaja. Sedangkan perbedaannya adalah faktor penyebab terjadinya kenakalann remaja. Dalam skripsi yang ditulis oleh Shirly Amry mengenai faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja adalah identitas, pengendalian diri, usia, jenis kelamin, harapan terhadap pendidikan dan nilai rapor sekolah, pengaruh dari orang tua dan teman, status sosial dan ekonomi, dan lingkungan sekitar tempat tinggal, sedangkan faktor penyebab terjadinya

⁹ Dewi Sulistiani, “Hubungan Bimbingan Mental Keagamaan dengan Kenakalan Remaja di SMAN I Wonomulyo Kabupaten Polmas Sulawesi Barat”, *Skripsi*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

¹⁰ Shirly Amri, “Hubungan Antara Tingkat Penalaran Moral dan Kenakalan Remaja”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

kenakalan remaja yang akan penulis teliti adalah kemauan sendiri, berkurang atau menghilangnya pranata-pranata masyarakat, tekanan dalam masyarakat, salah pergaulan, diberi label nakal, dan fenomenal.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Sugiyanti, jurusan Psikologi Fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012 dengan judul “*Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis dan Kecenderungan Kenakalan Remaja Pada Siswa SMA Islam I Gamping Kabupaten Sleman*”. Hasil dari penelitian ini bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara pola asuh demokratis dan kecenderungan kenakalan remaja. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = -0.554$ dan $p = 0.000$, dengan demikian hipotesis diterima.¹¹ Persamaan skripsi yang ditulis oleh saudari Sugiyanti dengan skripsi yang akan penulis lakukan adalah variabel terikat, yakni kenakalan remaja. Sedangkan untuk perbedaannya adalah variabel bebas. Dalam skripsi yang ditulis oleh Sugiyanti variabel bebas adalah pola asuh demokratis, sedangkan variabel bebas yang akan penulis teliti adalah kecerdasan spiritual.

Berdasarkan telaah dan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang dikemukakan diatas dapat dikatakan bahwa secara substantif penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang ada sebelumnya, dengan kata lain penelitian ini melengkapi penelitian terdahulu dan

¹¹ Sugiyanti, “Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis dan Kecenderungan Kenakalan Remaja Pada Siswa SMA Islam I Gamping Kabupaten Sleman”, *Skripsi*, Fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

melengkapi teori yang sudah ada mengenai kecerdasan spiritual dan kenakalan remaja.

E. Landasan Teori

1. Kenakalan Remaja

a. Pengertian Kenakalan Remaja

Fase remaja dikenal sebagai fase pencarian jati diri dikarenakan remaja berada diantara anak-anak dan orang dewasa. Remaja tidak dapat digolongkan ke dalam golongan anak-anak akan tetapi juga belum dapat diterima secara penuh untuk masuk ke dalam golongan dewasa.

Berdasarkan asal katanya remaja atau yang disebut dengan *adolescence* berasal dari bahasa Latin *adolescere* yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”.¹² Batasan usia remaja yang umum digunakan oleh para ahli adalah antara usia 12 hingga 21 tahun. Rentang waktu usia ini biasanya dibedakan atas tiga, yaitu 12-15 tahun adalah masa remaja awal, 15-18 tahun adalah masa remaja pertengahan, dan 18-21 tahun adalah masa remaja akhir.¹³

Kenakalan remaja disebut juga dengan istilah *juvenile delinquency*. *Juvenile delinquency* diartikan sebagai perilaku jahat atau nakal yang dilakukan oleh remaja hingga mengganggu diri

¹² Mohammad Ali, Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Bumi aksara, 2005), hal. 9.

¹³ Samsunuwiyati Mar'at, *Psikologi Perkembangan*, (bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 190.

sendiri dan orang lain. *Juvenile* berasal dari kata Latin “*juvenilis*”, artinya: anak-anak, anak muda, sifat-sifat khas remaja. *Delinquent* berasal dari kata Latin “*Delinquere*”, artinya terabaikan, mengabaikan, yang kemudian diperluas artinya menjadi jahat, kriminal, pelanggar aturan, pembuat ribut, pengacau, dan lain-lain. *Delinquency* diartikan sebagai pelanggaran, kejahatan, dan keganansan yang dilakukan oleh anak-anak muda di bawah usia 22 tahun.¹⁴

Menurut Anglo Saxon, kenakalan remaja (*Juvenile delinquency*) berarti perbuatan dan tingkah laku yang merupakan perbuatan pemaksaan terhadap norma hukum dan pelanggaran-pelanggaran terhadap kesusilaan yang dilakukan anak-anak remaja.¹⁵

Kartono menjelaskan bahwasanya kenakalan remaja adalah gejala sakit atau patologis secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh suatu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang.¹⁶

Gejala sakit yang dimaksudkan adalah memiliki permasalahan sosial yang dilakukan oleh remaja dan oleh masyarakat dianggap menyimpang dan tidak sewajarnya atau seharusnya dilakukan.

¹⁴ Vina Dwi Laning, *Kenakalan Remaja dan Penanggulangannya*, (Klaten: Cempaka Putih, 2008), hal. 5.

¹⁵ *Ibid.*, hal. 8.

¹⁶ Kartono kartini, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 6.

Dari penjelasan para tokoh diatas maka, dapat diambil kesimpulan bahwa kenakalan remaja (Juvenile Delinquent) adalah suatu perbuatan atau perilaku yang dilakukan oleh remaja dimana hal tersebut melanggar hukum atau pendapat umum yang berlaku dilingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat.

b. Bentuk-bentuk Kenakalan Remaja

Permasalahan remaja tidak hanya terjadi di desa ataupun di kota-kota besar, akan tetapi terjadi dimana saja. Menurut Jensen kenakalan remaja dibagi dalam empat bentuk, yaitu:

- 1) Kenakalan yang dapat menimbulkan korban fisik terhadap orang lain, seperti: perkelahian, perkosaan, perampokan, pembunuhan, dan lain-lain.
- 2) Kenakalan yang dapat menimbulkan korban materi terhadap orang lain, seperti: perusakan, pencurian, pencopetan, pemerasan, dan lain-lain.
- 3) Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain, seperti: pelacuran, penyalahgunaan obat, dan hubungan seks sebelum menikah.
- 4) Kenakalan yang melawan status, misalnya mengingkari status anak sebagai pelajar dengan cara membolos sekolah, mengingkari status orang tua dengan cara pergi (minggat) dari

rumah atau membantah perintah orang tua, dan lain sebagainya.¹⁷

c. Faktor Penyebab Kenakalan Remaja

Dalam kenyataannya, banyak sekali faktor yang menyebabkan kenakalan remaja maupun perilaku remaja pada umumnya, Sarlito membagi menjadi 6 faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja yaitu:

- 1) *Rational choice*, kenakalan yang dilakukan adalah atas pilihan, menarik (*interes*), motivasi atau kemauannya sendiri.
- 2) *Social disorganization*, yang menyebabkan kenakalan remaja adalah berkurangnya atau menghilangnya pranata-pranata masyarakat yang selama ini menjaga keseimbangan atau harmoni dalam masyarakat.
- 3) *Strain*, bahwa tekanan yang besar dalam masyarakat, misalnya kemiskinan, yang menyebabkan sebagian dari anggota masyarakat memilih jalan rebellion melakukan kejahatan atau kenakalan remaja.
- 4) *Differential association*, kenakalan remaja disebabkan karena salah pergaulan.
- 5) *Labelling*, terdapat pendapat yang menyatakan bahwa anak nakal selalu dianggap atau dicap (diberi label) nakal.

¹⁷ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994). hal. 204.

6) *Male phenomenon*, faktor ini percaya bahwa anak laki-laki lebih nakal daripada perempuan. Alasannya karena kenakalan adalah sifat laki-laki atau karena budaya maskulinitas menyatakan bahwa wajar kalau anak laki-laki nakal.¹⁸

Dari semua faktor penyebab kenakalan remaja, faktor kenakalan remaja yang disebabkan karena kemauan sendiri, dan salah pergaulan tersebut jika memahami dengan baik, kemudian beramal sejauh isi ajaran islam seperti meningkatkan kecerdasan spiritual maka pastilah mereka adalah umat yang baik, dengan begitu kenakalan remaja dapat berkurang.¹⁹

2. Kecerdasan Spiritual

a. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan atau *intelegence* memiliki arti yang luas. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia cerdas diartikan sebagai perihal cerdas (sebagai kata benda), atau sempurna akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dsb).²⁰ Pendapat lain mengatakan kecerdasan adalah hal-hal yang menunjukkan kemampuan untuk menerima, memahami, dan menggunakan simbol-simbol sehingga mampu menyelesaikan masalah-masalah yang abstrak.²¹

¹⁸ *Ibid.*, hal. 255-256.

¹⁹ Sudarsono, *Etika Islam tentang Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hal. 91.

²⁰ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 208.

²¹ Imas Kurniasih, *Mendidik SQ Anak Menurut Nabi Muhammad SAW*, (Yogyakarta: Pustaka Warna, 2010), hal. 13.

Sedangkan spiritual berasal dari bahasa Latin *sapientia* (*Sophia* dalam bahasa Yunani) yang berarti kearifan (*wisdom intelligence*).²² Dalam kamus psikologi, *spirit* adalah suatu zat atau makhluk immaterial, dan biasanya bersifat ketuhanan.²³

Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall, kecerdasan spiritual (SQ) adalah kecerdasan untuk menghadapi persoalan atau value, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.²⁴

Berbeda dengan Danah Zohar dan Ian Marshall, Khalil A Khavari mendefinisikan kecerdasan spiritual adalah ruh manusia yang digambarkan sebagai intan yang belum terasah, yang semua manusia memilikinya dan manusia diharapkan dapat menggosokkannya hingga mengkilap dengan tekad yang besar serta digunakan untuk memperoleh kebahagiaan yang abadi.²⁵

Menurut Ary Ginanjar kecerdasan spiritual (SQ) adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya (hanif), dan memiliki pola

²² Danah Zohar dan Ian Marshall, *Spiritual Capital: Memberdayakan SC di Dunia Bisnis*, Terj. Helmi Mustofa (Bandung: Mizan, 2005), hal. 115.

²³ J.P. Chaplin, *Kamus lengkap Psikologi* (Jakarta: Rajawali Pers. 1989), hal. 480.

²⁴ Danah Zohar dan Ian Marshall, *Spiritual Capital: Memberdayakan SC di Dunia Bisnis*, Terj. Helmi Mustofa..., hal. 4.

²⁵ Sukidi, *Rahasia Sukses Hidup Bahagia Kecerdasan Spiritual Mengapa SQ Lebih Penting daripada IQ dan EQ* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal 77.

pemikiran tauhidi (integralistik), serta berpirinsip “hanya karena Allah”.²⁶

Dari berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang dapat membuat manusia menjalani hidup dalam menghadapi dan memecahkan berbagai makna melalui pemikiran dan hati nurani (fitrah), sehingga menjadikan hidup seseorang yang arif dan bijak secara spiritual.

b. Aspek-Aspek Kecerdasan Spiritual

Berdasarkan pengertian dari kecerdasan spiritual terdapat beberapa aspek yang ada dalam kecerdasan spiritual. Berikut ini beberapa aspek kecerdasan spiritual dari beberapa tokoh diantaranya Toto Tasmara mengatakan ciri kecerdasan spiritual atau indikator kecerdasan spiritual adalah:

1) Memiliki Visi

Memiliki visi adalah cara melihat hari esok, menetapkan visi berdasarkan alasan-alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.

2) Merasakan Kehadiran Allah

Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual akan merasakan dirinya berada dalam limpahan karunia Allah,

²⁶ Ari Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual. ESQ Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, (Jakarta: Arga, 2001), hal. 57.

dalam suka dan duka atau dalam sempit dan lapang tetap merasakan kebahagiaan karena bertawakal kepada Allah.

3) Berdzikir dan berdoa

Berdzikir dan berdoa merupakan sarana sekaligus motivasi diri untuk menampakkan wajah seseorang yang bertanggung jawab. Zikir dan doa juga dapat menumbuhkan kepercayaan diri dan berpendirian teguh tanpa keraguan dalam melaksanakan amanahnya.

4) Memiliki kualitas sabar

Sabar berarti memiliki ketabahan dan daya yang sangat kuat untuk menerima beban, ujian atau tantangan tanpa sedikitpun mengubah harapan untuk menuai hasil yang telah ditanam.

5) Cenderung pada kebaikan

Orang yang selalu cenderung kepada kebaikan dan kebenaran adalah bertipe manusia yang bertanggung jawab.

6) Memiliki empati

Empati adalah kemampuan seseorang untuk memahami orang lain. Merasakan apa yang diasakan orang lain, sehingga mampu beradaptasi dengan orang lain.

7) Berjiwa besar

Berjiwa besar adalah keberanian untuk memaafkan dan sekaligus melupakan perbuatan yang pernah dilakukan oleh orang lain.

8) Melayani dan menolong

Budaya melayani dan menolong (*salvation*) merupakan bagian dari citra diri seorang muslim. Mereka sadar bahwa kehadiran dirinya tidak terlepas dari tanggung jawab terhadap lingkungan. Individu ini akan senantiasa terbuka hatinya terhadap keberadaan orang lain dan merasa terpanggil atau ada semacam ketukan yang sangat keras dari lubuk hatinya untuk melayani.²⁷

Ciri seseorang memiliki kecerdasan spiritual dapat digolongkan menjadi dua, yaitu orientasi ke dalam dan orientasi ke luar. Orientasi ke dalam yaitu; memiliki visi, merasakan kehadiran Allah, berdzikir dan berdoa, dan memiliki kualitas sabar. Sedangkan orientasi ke luar yaitu; memiliki empati, melayani dan menolong, berjiwa besar, dan cenderung pada kebaikan.

c. Cara Meningkatkan Kecerdasan Spiritual

Cara untuk meningkatkan kecerdasan spiritual dapat dilakukan dengan pembersihan hati (*tazkiyatun al-qolb*) dari

²⁷ Toto Tasmara, *kecerdasan Ruhaniah (Transedental Intelligence)*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hal.6-44.

sifat tercela, kemudian diisi dengan sifat terpuji seperti dengan melakukan ibadah-ibadah sunah sesuai tuntunan syariat. Ibadah sunah dapat diibaratkan suatu pendakian transedental yaitu manusia bergerak dari “bawah dan pinggir “menuju” pusat dan sekaligus puncak.²⁸ Dengan demikian kita akan mencapai derajat takwa kepada Allah.

3. Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Kenakalan Remaja

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang dapat membuat manusia menjalani hidup dalam menghadapi dan memecahkan berbagai makna secara terarah dan pemikiran sesuai dengan hati nuraninya (fitrah) sehingga menjadikan hidup seseorang yang arif dan bijak secara spiritual.

Hubungan dari kecerdasan spiritual dengan kenakalan remaja yaitu kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh setiap individu jika dipergunakan dan diasah secara terus menerus, maka individu tersebut tidak akan melakukan perbuatan yang menyimpang atau melakukan kenakalan.

Ciri seseorang memiliki kecerdasan spiritual yang orientasi ke dalam yaitu: Pertama, memiliki visi yang karakteristiknya mempunyai tujuan hidup, agar tujuan hidup dapat tercapai maka tidak akan melakukan sesuatu yang dapat merusak tujuan hidup, seperti melakukan kenakalan remaja yaitu membolos. Sebagai contoh yaitu; siswa pelajar

²⁸ Sudarsono, *Melejitkan IQ, IE, dan IS*, (Jakarta: Inisiasi Pres, 2005), hal. 162.

yang memiliki visi akan lulus dengan nilai tertinggi jika selama sekolah ia tidak pernah membolos sekolah, maka visi tersebut dapat tercapai. Kedua, Merasakan kehadiran Allah, karakteristiknya yaitu merasakan kebahagiaan dalam sempit maupun lapang karena berada dalam limpahan karunia Allah, sehingga tidak akan melakukan kenakalan remaja seperti mencuri karena selalu merasa cukup atas nikmat yang Allah berikan. Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rifa Hidayah, bahwa urgensi agama dapat mencegah dalam upaya menanggulangi kenakalan remaja, dengan menumbuhkan harapan adanya pertolongan Allah agar mencegah munculnya kenakalan remaja.²⁹ Ketiga, memiliki kualitas sabar, karakteristiknya adalah tabah dan daya yang sangat kuat untuk menerima beban, sehingga tidak akan stres dengan melakukan kenakalan remaja seperti mencontek saat ujian berlangsung. Keempat, berdzikir dan berdoa, karakteristiknya adalah selalu mengingat Allah dimanapun Allah berada, sehingga tidak akan berani melakukan kenakalan remaja, seperti memukuli teman dengan sengaja.

Sedangkan ciri seseorang memiliki kecerdasan spiritual yang orientasinya ke luar yaitu: Pertama, berjiwa besar. Karakteristiknya adalah keberanian untuk memaafkan dan sekaligus melupakan kesalahan yang dilakukan orang lain, sehingga tidak akan memperlebar masalah yang dapat menyebabkan kenakalan remaja seperti perkelahian

²⁹ Rifa Hidayah, "Urgensi Agama dalam Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja", dalam *Jurnal Psikologi*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, VOL 1 (2012), hal 186

antar kelompok atau antar sekolah. Kedua, cenderung pada kebaikan. Karakteristiknya adalah bertipe manusia yang bertanggungjawab, sehingga siswa yang bertanggungjawab akan selalu masuk sekolah secara disiplin, agar tidak melakukan perbuatan kenakalan remaja seperti datang terlambat. Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasnidar Karim, bahwa tujuan pendidikan yang diharapkan ialah membentuk kepribadian seseorang menjadi insan kamil dan insan yang bertanggungjawab dengan pola taqwa kepada Allah SWT, dimana hal tersebut diharapkan dapat mengatasi kenakalan remaja.³⁰ Ketiga, memiliki empati. Karakteristiknya adalah merasakan apa yang dirasakan orang lain, sehingga tidak akan berani mengganggu orang lain. Sebagai contoh, ketika ada teman yang sedang belajar, maka tidak berani mengganggu temannya, dan akan menegur bila temannya yang sedang belajar itu diganggu oleh teman yang lain. Keempat, melayani dan menolong. Karakteristiknya adalah sadar bahwa kehadiran dirinya tidak terlepas dari tanggungjawab terhadap lingkungan, sehingga ketika ada teman yang melakukan kenakalan, maka dengan sigap akan melarangnya. Sebagai contoh; ketika seseorang mendengar temannya akan membolos sekolah untuk pergi ke warnet, maka ia akan mencegahnya.

Dengan memiliki kedelapan ciri kecerdasan spiritual seperti diatas, maka dapat mengurangi bahkan tidak akan melakukan kenakalan

³⁰ Hasnidar Karim, "Konsep Pendidikan Islam dalam Mengatasi Kenakalan Remaja", dalam *jurnal Fakultas Tarbiyah*, IAIN Sulthan Saifuddin Jambi, Vol.1 (2012), hal 13

remaja. Jadi semakin tinggi tingkat kecerdasan spiritual, maka tingkat kenakalan remaja akan rendah, begitu pula sebaliknya. Jadi semakin tinggi tingkat kecerdasan spiritual maka tingkat kenakalan remaja akan rendah, begitu sebaliknya.

F. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah : Hipotesis Alternatif (HA) yaitu ada hubungan negatif yang signifikan antara kecerdasan spiritual dengan kenakalan remaja pada siswa SMP Al Muayyad Surakarta.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif pada dasarnya dilakukan untuk membuktikan suatu teori yang dirumuskan melalui hipotesis. Pada penelitian ini, teori atau hipotesis tersebut akan diterima atau ditolak berdasarkan pada kerangka berfikir yang logis (*logical*) dan data empiris (*empirical*) yang diperoleh di lapangan penelitian.³¹

2. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Al Muayyad Surakarta tahun ajaran 2016/2017. Alasan yang dikemukakan oleh peneliti yaitu kelas VIII tidak sedang menempuh ujian dan sudah

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 13

menempuh minimal 3 semester di sekolah. Artinya, sudah mengalami manis dan pahitnya pendidikan di SMP Al Muayyad.

Siswa kelas VIII SMP Al Muayyad berjumlah 100 siswa, yang terdiri dari 4 kelas yaitu: kelas VIII A = 26 siswa, kelas VIII B = 27 siswa, kelas VIII C = 19 siswa, dan kelas VIII D = 28 siswa. Peneliti dalam pengambilan subyek penelitian akan menggunakan teknik sampel.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³² Penentuan sampel jika jumlah sampel terlalu besar, maka peneliti dapat mengambil sebagian dari jumlah total populasi. Sedangkan untuk jumlah populasi kecil, sebaiknya seluruh populasi digunakan sebagai sumber pengambilan data.³³

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah sampel acak proportional (*proportinate random sampling*). Sedangkan pengambilan sampel dapat dilihat dalam tabel Nomogram Herry King.³⁴ Dari jumlah populasi 100 siswa diambil sampel sebanyak 78 dengan taraf kesalahan 5%. Dari 78 siswa, kelas VIII A diambil secara acak sebanyak 20 siswa dari 26 siswa putra, kelas VIII B diambil secara acak sebanyak 21 dari 27 siswa campuran (putra dan putri), kelas VIII C diambil secara acak sebanyak 15 siswa dari 19 program tahfidzul qur'an, kelas VIII D diambil secara acak sebanyak 22 dari 28 siswa putri.

³² *Ibid.*, hal. 118.

³³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 55.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 128

3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Variabel Penelitian

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti yang diamati. Dalam penelitian ini digunakan dua variabel :

- 1) Variabel kecerdasan spiritual sebagai variabel independent/bebas.
- 2) Variabel kenakalan remaja sebagai variabel dependent/terikat.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara X dan Y. Jika dihubungkan dua variabel tersebut digambarkan secara sederhana yaitu sebagai berikut:



Keterangan :

X : Kecerdasan Spiritual

Y : Kenakalan Remaja³⁵

b. Definisi Operasional Variabel

1) Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja (*Juvenile Delinquency*) adalah suatu perbuatan atau perilaku yang dilakukan oleh remaja dimana hal tersebut melanggar hukum atau pendapat umum yang berlaku dilingkungan sekolah. Hal tersebut ditunjukkan dengan skor

³⁵ *Ibid.*,hal 59

yang diperoleh dari jawaban angket yang diberikan kepada siswa tentang kenakalan remaja dengan aspek sebagai berikut:

- a) Kenakalan yang menimbulkan korban fisik terhadap orang lain.
- b) Kenakalan yang menimbulkan korban materi.
- c) Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain.
- d) Kenakalan yang melawan status, misalnya membolos sekolah.

Semakin tinggi skor kenakalan remaja, berarti semakin tinggi tingkat kenakalan remaja.

2) Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang dapat membuat manusia menjalani hidup dalam menghadapi dan memecahkan berbagai makna melalui pemikiran dan hati

nurani (fitrah). Hal tersebut ditunjukkan melalui skor yang diperoleh dari jawaban angket yang diberikan kepada siswa tentang kecerdasan spiritual dengan menggunakan aspek sebagai berikut:

- a) Memiliki visi
- b) Merasakan kehadiran Allah
- c) Berdzikir dan berdoa
- d) Memiliki kualitas sabar

- e) Memiliki empati
- f) Berjiwa besar
- g) Melayani dan menolong

Semakin tinggi skor kecerdasan spiritual, berarti semakin tinggi tingkat kecerdasan spiritual.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam merumuskan data penelitian, peneliti melihat dari segi tujuan peneliti itu sendiri, sehingga sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Tentang Kenakalan Remaja

Terkait dengan data kenakalan remaja, peneliti menggunakan teknik penyebaran skala, dimana peneliti akan mengumpulkan informasi dengan penyampaian sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab tertulis pula oleh responden.

Sebagai pendukung untuk mengetahui sejauh mana hasil dari tingkat kenakalan remaja, peneliti menggunakan teknik wawancara. Teknik wawancara peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur, dimana peneliti dapat menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dengan dimintai pendapat dan ide-ide pihak yang diajak wawancara.³⁶

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal.233.

b. Data Tentang Kecerdasan Spiritual

Untuk mendapatkan data tentang tingkat kecerdasan spiritual peserta didik, peneliti juga menggunakan teknik penyebaran skala, dan sebagai pendukung peneliti juga menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur.

c. Data Tentang Gambaran Umum Sekolah

Dalam gambaran umum sekolah, data yang terkait berupa: letak dan keadaan geografis, sejarah dan proses perkembangannya, visi-misi, struktur organisasi, prestasi, keadaan tenaga pendidik, tentang kependidikan, dan peserta didik, prestasi, dan keadaan sarana prasarana yang ada di SMP Al Muayyad.

Untuk mendapatkan data tersebut peneliti akan menggunakan pengumpulan data dengan teknik dokumentasi.

5. Instrumen Penelitian

Yang dimaksud dari Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar dalam mengerjakan dapat lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.³⁷ Instrumen dalam penelitian ini adalah skala “Kenakalan Remaja dan Kecerdasan Spiritual” dengan teknik pernyataan tertutup, artinya responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah tersedia di dalam skala tersebut. Skala ini disusun oleh peneliti berdasarkan teori bentuk-bentuk kenakalan remaja yang

³⁷ Winarto Surahmat, *Pengantar Penelitian: Dasar, Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1994), hal. 36.

dikemukakan oleh Sarlito Wirawan Sarwono, dan teori aspek kecerdasan spiritual oleh Toto Tasmara. Penyusunan skala kenakalan remaja menggunakan skala likert yang mengandung 4 alternatif jawaban dengan bentuk jawaban *cheklist*. Cara ini digunakan karena data yang diinginkan berupa pengalaman. Agar jawaban yang diperoleh berupa data kuantitatif, maka setiap jawaban diberi angka 1 sampai dengan 4. Pernyataan dalam angket bersifat pernyataan *favorable* dan pernyataan *Unfavorable*. Skor yang diberikan dalam pernyataan *favorable* adalah sebagai berikut:

- a. Jawaban kategori selalu (SL) diberi skor 4
- b. Jawaban kategori sering (SR) diberi skor 3
- c. Jawaban kategori kadang-kadang (KK) diberi skor 2
- d. Jawaban kategori tidak pernah diberi skor 1

Skor yang diberikan dalam pertanyaan *Unfavorable* adalah sebagai berikut:

- a. Jawaban kategori selalu (SL) diberi skor 1
- b. Jawaban kategori sering (SR) diberi skor 2
- c. Jawaban kategori kadang-kadang (KK) diberi skor 3
- d. Jawaban kategori tidak pernah diberi skor 4³⁸

Sedangkan penyusunan skala dalam kecerdasan spiritual menggunakan skala Semantik Differensial yang mengandung 5 alternatif

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: pendekatan kuantitatif kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 132-133.

jawaban dengan bentuk tersusun dalam garis kontinum.³⁹ Pernyataan dalam skala bersifat pernyataan *favorable*. Agar jawaban yang diperoleh berupa data kuantitatif, skor yang diberikan dalam pernyataan *favorable* adalah 1-5, dengan kotak yang paling kiri bernilai 1 dan kotak yang paling kanan bernilai 5.

Adapun kisi-kisi instrumen skala kenakalan remaja sebagai berikut :

Tabel I : Kisi-Kisi Instrumen Kenakalan Remaja

No	Aspek	Indikator	Item	
			Favorable	Unfavorable
1	Kenakalan yang menimbulkan korban fisik terhadap orang lain.	a. Berkelahi antar teman.	1	1
		b. Berkelahi antar kelompok.	1	1
		c. Bermain hakim sendiri dengan memukuli teman.	1	1
Jumlah			6	
2	Kenakalan yang menimbulkan korban materi.	a. Mengambil barang teman tanpa izin.	1	1
		b. Merusak barang milik orang lain.	1	1
		c. Meminta uang kepada teman dengan paksa.	1	1
		d. Jajan di warung tidak membayar.	1	1
		e. Mengganggu teman yang sedang belajar.	1	1
Jumlah			10	

³⁹ Widoyoko, *Teknik penyusunan Instrumen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 117-118.

No	Aspek	Indikator	Item	
			Favorable	Unfavorable
3	Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain.	a. Berkencan dengan lawan jenis.	2	2
		b. Merokok di sembarang tempat.	1	1
		c. Minum-minuman keras.	1	1
		d. Tidur dalam kelas saat pelajaran berlangsung.	1	1
		e. Mencontek saat ujian.	1	1
		f. Atribut sekolah tidak lengkap	1	1
		g. Membawa handphone ke sekolah.	2	2
		h. Tidak mengerjakan setiap pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.		
		Jumlah		
4	Kenakalan yang melawan status.	a. Keluyuran tidak jelas ketika jam sekolah.	1	1
		b. Pergi ke warnet ketika jam pelajaran berlangsung.	1	1
		c. Membolos sekolah.	1	1
Jumlah			6	
Jumlah Total			42	

Tabel II : Kisi-kisi Instrumen Skala Kecerdasan Spiritual

No	Aspek	Indikator	Item
			Favorable
1	Memiliki visi	a. Memiliki tujuan hidup untuk dunia.	1
		b. Memiliki tujuan hidup untuk akhirat.	1
	Jumlah		2
2	Merasakan kehadiran Allah	a. Merasakan kehadiran Allah dimanapun berada.	1
		b. Merasakan kebahagiaan dalam keadaan sempit maupun lapang.	1
	Jumlah		2
3	Berdzikir dan berdoa	a. Mengingat Allah saat sedih maupun senang.	1
		b. Berserah diri kepada Allah.	1
	Jumlah		2
4	Memiliki kualitas sabar	a. Memaafkan orang yang berbuat salah.	1
		b. Bersabar ketika dihadapkan dengan suatu masalah/musibah.	1
	Jumlah		2
5	Memiliki empati	a. Membaca perasaan orang lain.	1
		b. Merasakan apa yang dirasakan orang lain.	1
	Jumlah		2
6	Berjiwa besar	a. Melupakan kesalahan yang pernah dilakukan oleh orang lain.	1
		b. Meminta maaf ketika berbuat salah.	1
		c. Berterimakasih	

No	Aspek	Indikator	Item
			Favorable
		kepada orang yang sudah menolong.	1
	Jumlah		3
7	Melayani dan menolong	c. Tidak mengingkari janji.	1
		d. Menolong orang yang kesusahan.	1
	Jumlah		2
Jumlah Total			15

6. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian, data mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan sebagai alat pembuktian hipotesis. Kebenaran data tergantung pada baik tidaknya instrumen pengumpulan data, dan instrumen yang baik harus memenuhi dua prasyarat penting, yaitu valid dan reliabel.⁴⁰

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel

⁴⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 220.

yang dimaksud.⁴¹ Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mengukur apa yang ingin diukur.⁴²

Validitas skala “Kenakalan Remaja dan Kecerdasan Spiritual” menggunakan parameter daya beda atau daya diskriminasi item. Daya diskriminasi item adalah sejauh mana item mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atau tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya diskriminasi item merupakan indikator keselarasan antara fungsi item dengan fungsi skala secara keseluruhan atau dikenal dengan konsistensi item total. Dasarnya adalah dengan memilih item yang mengukur hal yang sama dengan apa yang diukur oleh skala sebagai keseluruhan. Pengujian daya diskriminasi item adalah dengan mencari koefisien korelasi antara distribusi skor item dengan distribusi skor skala keseluruhan, yang menghasilkan koefisien korelasi item total (r_{ix}) atau dikenal dengan parameter daya beda item.⁴³

Dalam penelitian ini, skala yang digunakan berada pada level interval, maka menggunakan rumus koefisien korelasi produk momen Pearson. Semakin tinggi koefisien korelasi positif, berarti semakin tinggi konsistensi antara item tersebut dengan skala secara keseluruhan dan semakin tinggi daya diskriminasinya. Apabila

⁴¹ Sumarta Surapranata, *Analisis Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 49.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal. 173.

⁴³ Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 80-81.

koefisien korelasinya semakin rendah, berarti fungsi item tersebut tidak cocok dengan fungsi ukur skala, dan daya bedanya tidak baik. Bila koefisien korelasinya negatif, berarti terdapat cacat serius pada item yang bersangkutan.⁴⁴

Rumus dari formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi item total:

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum x)/n}{\sqrt{(\sum i^2 - (\sum i)^2/n)(\sum x^2 - \frac{\sum x^2}{n})}}$$

Dimana :

i : Skor item

X : Skor Skala

n : Banyaknya Subjek⁴⁵

Untuk kriteria pemilihan item berdasarkan korelasi item total, peneliti menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0,30$. Semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan. Apabila jumlah item yang dihasilkan tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka batas kriteria dapat diturunkan menjadi 0,25 sehingga diperoleh jumlah yang diinginkan.⁴⁶

Uji validitas skala “kecerdasan spiritual dan kenakalan remaja” dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS for Windows Versi 16.0*. dari perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh hasil analisis pada masing-masing item. Secara lebih

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 81.

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 81.

⁴⁶ *Ibid.*, hal. 86.

rinci hasil perhitungan terlampir (lampiran III). Secara ringkasnya peneliti jabarkan dalam tabel berikut:

Tabel III: Hasil Pengujian Daya Diskriminasi Item Kecerdasan Spiritual

No.	r_{ix}	Status
1	0,312	Valid
2	0,452	Valid
3	0,485	Valid
4	0,412	Valid
5	0,429	Valid
6	0,495	Valid
7	0,430	Valid
8	0,353	Valid
9	0,452	Valid
10	0,438	Valid
11	0,345	Valid
12	0,382	Valid
13	0,466	Valid
14	0,455	Valid
15	0,458	Valid
16	0,510	Valid
17	0,408	Valid
18	0,394	Valid
19	0,576	Valid

No.	r_{ix}	Status
20	0,453	Valid
21	0,471	Valid
22	0,321	Valid
23	0,311	Valid
24	0,521	Valid
25	0,450	Valid
26	0,421	Valid
27	0,507	Valid
28	0,455	Valid
29	0,421	Valid
30	0,332	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa semua item pertanyaan yang berjumlah 30 dinyatakan valid, karena memiliki nilai $r_{ix} > 0,30$. Dari 30 item yang valid tersebut digunakan untuk melakukan uji analisis berikutnya

Tabel IV: Hasil Pengujian Daya Diskriminasi Item Kenakalan Remaja

No.	r_{hitung}	Status
1	0,377	Valid
2	0,368	Valid
3	0,512	Valid
4	0,418	Valid

No.	r _{hitung}	Status
5	0,491	Valid
6	0,440	Valid
7	0,376	Valid
8	0,503	Valid
9	0,382	Valid
10	0,377	Valid
11	0,413	Valid
12	0,767	Valid
13	0,512	Valid
14	0,573	Valid
15	0,477	Valid
16	0,551	Valid
17	0,516	Valid
18	0,488	Valid
19	0,327	Valid
20	0,500	Valid
21	0,399	Valid
22	0,340	Valid
23	0,406	Valid
24	0,427	Valid
25	0,394	Valid
26	0,552	Valid
27	0,578	Valid
28	0,433	Valid

No.	r_{hitung}	Status
29	0,437	Valid
30	0,405	Valid
31	0,453	Valid
32	0,342	Valid
33	0,407	Valid
34	0,364	Valid
35	0,554	Valid
36	0,568	Valid
37	0,470	Valid
38	0,767	Valid
39	0,328	Valid
40	0,409	Valid
41	0,349	Valid
42	0,639	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa semua item pertanyaan yang berjumlah 42 dinyatakan valid, karena memiliki nilai $r_{ix} > 0,30$. Dari item yang valid tersebut digunakan untuk melakukan uji analisis berikutnya

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermaatan pengukuran.⁴⁷ Untuk

⁴⁷*Ibid.*, hal. 111.

menguji reliabilitas instrumen skala “Kenakalan Remaja dan Kecerdasan Spiritual” dalam penelitian ini peneliti menggunakan koefisien reliabilitas alpha.

Data untuk menghitung koefisien reliabilitas alpha diperoleh lewat penyajian satu bentuk skala yang dikenakan hanya sekali saja pada sekelompok responden (*single-trial administration*). Skala yang dihitung reliabilitasnya kemudian dibagi menjadi dua bagian yang sama jumlahnya. Perhitungan yang digunakan adalah dengan menghitung varians skor pada masing-masing belahan. Sehingga diperoleh koefisien reliabilitas alpha untuk skala kenakalan remaja dan kecerdasan spiritual.⁴⁸

Koefisien reliabilitas mencerminkan hubungan skor skala dengan skor sesungguhnya. Reliabilitas tersebut menunjukkan taraf kepercayaan atau konsistensi hasil ukur. Pada umumnya, reliabilitas telah dianggap memuaskan apabila koefisiennya mencapai $r_{xx'} = 0,900$. Karena koefisien reliabilitas mencerminkan hubungan skor skala yang diperoleh (X) dengan skor sesungguhnya yang tidak dapat diketahui, maka dengan koefisien reliabilitas 0,900 berarti perbedaan (variasi) yang tampak pada skor tersebut mampu mencerminkan 90% dari variasi yang terjadi pada skor murni sekelompok subjek yang bersangkutan. Dalam hal ini

⁴⁸ *Ibid.*, hal. 115.

dapat pula dikatakan bahwa 10% dari perbedaan skor yang tampak disebabkan oleh variasi eror atau kesalahan pengukuran tersebut.⁴⁹

Dari instrumen yang diajukan, dengan jumlah 42 item untuk kenakalan remaja dan 30 item kecerdasan spiritual, dan jumlah sampel 78 siswa, maka nilai koefisien reliabilitas alpha yang diperoleh dengan bantuan program komputer *SPSS For Windows Versi 16.0* untuk angket kecerdasan spiritual dan angket kenakalan remaja secara lengkap terlampir (Lampiran III) secara lebih ringkasnya digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel V: Hasil Perhitungan Cronbach Alpha

No	Variabel	Cronbach alpha	N of items	Reliabili tas
1	Kecerdasan Spiritual	0,882	30	Reliabel
2	Kenakalan Remaja	0,923	42	Reliabel

Berdasarkan data hasil uji reliabilitas diatas, maka angket kecerdasan spiritual dan angket kenakalan remaja adalah reliabel karena suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,70.⁵⁰ Dan angket kenakalan remaja nilai koefisien reliabilitas adalah memuaskan.

⁴⁹ *Ibid*, hal. 126.

⁵⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: BP UNDIP, 2011).

Dengan koefisien reliabilitas untuk kecerdasan spiritual sebesar 0,882 dan kenakalan remaja sebesar 0,923 dalam penelitian ini, berarti perbedaan (variasi) yang tampak pada skor tersebut mampu mencerminkan 83% untuk angket kenakalan remaja, dan 93% untuk kecerdasan spiritual dari variasi yang terjadi pada skor murni sekelompok subjek yang bersangkutan. Dalam hal ini dapat pula dikatakan bahwa sisa kekurangan yang mencapai 17% untuk kecerdasan spiritual dan 7% untuk kenakalan remaja dari perbedaan skor yang tampak disebabkan oleh variasi eror atau kesalahan pengukuran yang peneliti lakukan.

Karena Uji coba alat ukur menggunakan data penelitian langsung, sehingga tidak dilakukan penyebaran kuesioner terhadap sampel uji coba terlebih dahulu. Maka setelah diperoleh nilai validitas dan reliabilitas, peneliti langsung melakukan proses selanjutnya.

7. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan ini meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel, melakukan perhitungan untuk menjawab

rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁵¹

Untuk mendeskripsikan kenakalan remaja dan kecerdasan spiritual peneliti menggunakan statistik deskriptif, dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Tujuan kategorisasi ini adalah menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Dalam penelitian ini, data yang berasal dari sampel digolongkan ke dalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Dengan berpedoman pada norma kategorisasi berikut:⁵²

$X < (\mu - 1,0 \sigma)$ rendah

$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$ sedang

$(\mu - 1,0\sigma) \leq X$ tinggi

Keterangan :

X = skor individu

μ = mean teoritis

σ = satuan deviasi standar populasi

Untuk menguji secara empiris hubungan antara kecerdasan spiritual dengan kenakalan remaja teknik yang digunakan adalah korelasi produk momen, karena menguji hipotesis hubungan dengan rumusan masalah asosiatif antara dua variabel dengan data interval dan

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 147.

⁵² Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi...*, hal. 147-150.

diperoleh dari sampel yang sama.⁵³ Dari analisis data tersebut diperoleh angka indeks korelasi produk momen. Proses selanjutnya yaitu melakukan interpretasi.

Interpretasi adalah proses penafsiran data sehingga diperoleh makna dan implikasi yang lebih luas dari hasil penelitian dengan cara menghubungkan kembali interpretasinya dengan teori. Tabel nilai r produk momen atau angka indeks korelasi, berkisar antara +1 dan terkecil -1. Angka tersebut tidak mempunyai dimensi, ketika bertanda positif maka hubungannya adalah linier positif, sedangkan ketika minus adalah linier negatif.⁵⁴ Dalam melakukan interpretasi penelitian ini berdasarkan pada tabel nilai r menurut Pearson. Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan bantuan program *SPSS 16,0 for windows*. Langkah yang peneliti lakukan adalah kompulasi dengan bantuan program *SPSS 16,0 for windows*. Setelah menemukan koefisien yang dicari kemudian dilakukan interpretasi.

Sebelum menguji hubungan kedua variabel terlebih dahulu dilakukan uji asumsi. Dalam hubungan korelasi dua variabel, uji asumsi yang harus terpenuhi adalah pengambilan sampel secara acak, normalitas untuk variabel terikat, serta linieritas data dari kedua variabel. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel telah dilakukan secara acak seperti yang peneliti paparkan dalam subyek penelitian. Uji asumsi dalam penelitian ini peneliti jabarkan sebagai berikut:

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 182.

⁵⁴ Husaini Usman & Purnomo Setiade Akbar, *Pengantar Statistik Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 21.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data variabel terikat berdistribusi normal atau tidak.⁵⁵ Uji normalitas yang digunakan yaitu Uji *Kolmogrov-Smirnov*. Normal atau tidak sebaran data penelitian dilihat dari signifikansi (D).⁵⁶ Kriteria penerimaan normalitas adalah jika taraf signifikansi hasil perhitungan *Kolmogrov-smirnov* (D_{hitung}) lebih kecil dari D_{tabel} ($D_{hitung} < D_{tabel}$) pada taraf kesalahan tertentu maka data dikatakan berdistribusi normal begitu pula sebaliknya. Apabila data sampel berdistribusi normal, maka pengolahan datanya dapat menggunakan statistik parametrik, dan hasil analisis terhadap sampel dapat digeneralisasikan kepada populasi.⁵⁷

Hasil analisis dengan bantuan program komputer *SPSS for windows Versi 16.0* untuk perhitungan taraf signifikansi Kolmogrov Smirnov sebagaimana terlampir (Lampiran III).

Rangkuman hasil dari uji tersebut digambarkan dalam tabel berikut:

⁵⁵ Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 152.

⁵⁶ *Ibid.*, hal. 163.

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 156-164

Tabel VI : Hasil Uji Normalitas

	Kecerdasan Spiritual	Kenakalan Remaja
Komogrof-Smirnov Z	0,063	0,088
Asymp. Sig (2-tailed)	0,200	0,200

Hasil uji normalitas sebaran dari variabel kecerdasan spiritual memiliki nilai signifikansi (p) sebesar 0,200 ($p > 0,05$), dan variabel kenakalan remaja diperoleh nilai signifikansi (p) sebesar 0,200 ($p > 0,05$) maka dalam penelitian ini memiliki data yang diasumsikan berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dari perhitungan yang diperoleh dihasilkan F untuk garis regresi.

Kemudian F_{regresi} tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf kesalahan tertentu. Hubungan kedua variabel dinyatakan linier apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ pada taraf kesalahan tertentu.⁵⁸ Dalam penelitian ini peneliti mengambil taraf kesalahan 5%. F_{tabel} sesuai dengan df untuk numerator 39 dan df nonnumerator 37 diperoleh $f_{\text{tabel}} = 1,707$.⁵⁹

⁵⁸ *Ibid.*, hal. 171.

⁵⁹ *Ibid.*, hal. 276.

Tabel VII : Hasil Uji Linieritas

F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
0,146	1,721	Linier

Dari tabel tersebut, diketahui bahwa dalam uji linieritas, F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka data dalam penelitian ini bersifat linier.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dalam skripsi ini, maka penulis mengemukakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan. Halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman transliterasi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran-lampiran.

Pada bagian selanjutnya terdiri dari empat bab yang antara satu bab dengan bab yang lain merupakan satu kesatuan. Masing-masing bab tersebut menguraikan penelitian yang telah terlaksana.

BAB I berisi tentang gambaran umum penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian tinjauan pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, pengujian validitas instrumen,

metode analisis data, dan sistematika pembahasan. bab ini menjadi landasan teoritis metodologis bagi penelitian ini dan akan digunakan pada bab lainnya.

Bab II berisi tentang gambaran umum SMP Al Muayyad Surakarta yang berisi letak dan keadaan geografis, sejarah dan proses perkembangannya, visi-misi, struktur organisasi, prestasi, keadaan tenaga pendidik, tentang kependidikan, dan peserta didik, prestasi, dan keadaan sarana prasarana yang ada di SMP Al Muayyad.

Bab III membahas tentang pengolahan uji instrumen, hasil dan pembahasan, deskripsi kuesioner penelitian, analisis data penelitian, hubungan kecerdasan spiritual keagamaan dengan kenakalan remaja siswa SMP Al Muayyad Surakarta tahun pelajaran 2016/2017.

Bab IV berisi tentang kesimpulan akhir atas hasil penelitian, saran-saran, dan kata penutup. Pada bagian akhir penulisan skripsi, akan disajikan pula daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang terkait dengan penyusunan skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang peneliti lakukan dalam penelitian yang berjudul “Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Kenakalan Remaja pada Siswa kelas VIII SMP Al Muayyad Surakarta”, maka di bab IV ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan spiritual Siswa Kelas VIII SMP Al Muayyad Surakarta secara umum dalam kategori tinggi, dan diklasifikasikan rendah sebesar 0 %, sedang sebesar 1,28 %, dan tinggi sebesar 98,72 %.
2. Kenakalan remaja Siswa Kelas VIII SMP Al Muayyad Surakarta secara umum dalam kategori sedang, dan diklasifikasikan rendah sebesar 29,48 %, sedang sebesar 66,67 % dan tinggi sebesar 3,85 %.
3. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kecerdasan spiritual dengan kenakalan remaja siswa SMP Al Muayyad Surakarta, artinya semakin tinggi tingkat kecerdasan spiritual maka tingkat kenakalan remaja semakin rendah, begitu pula sebaliknya. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan diperoleh $r_{xy} = -.266$, dan p (*one-tailed*) $< .05$.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Kecerdasan spiritual pada aspek merasakan kehadiran Allah terdapat 14 siswa SMP Al Muayyad Surakarta dalam kategori sedang, dengan begitu guru Pendidikan Agama Islam sebaiknya meningkatkan aspek merasakan kehadiran Allah tersebut dengan menjadi teladan seperti dalam keadaan suka dan duka tetap merasakan kebahagiaan karena bertawakkal kepada Allah.

2. Bagi Kepala Sekolah

Tingkat kenakalan remaja siswa SMP Al Muayyad Surakarta yang paling menonjol pada aspek kenakalan yang menimbulkan korban materi. Maka kepala sekolah sebagai pemangku kebijakan sebaiknya membuat kebijakan yang dapat mengurangi kenakalan terutama kenakalan yang menimbulkan korban materi, seperti membuat kotak pengaduan (surat kaleng) bagi siswa yang menjadi korban kenakalan yang menimbulkan korban materi

3. Bagi Orang Tua

Tingkat kenakalan remaja siswa SMP Al Muayyad Surakarta yang paling menonjol pada aspek kenakalan yang menimbulkan korban materi. Maka bagi orang tua untuk dapat menasehati anaknya agar kenakalan remaja khususnya pada aspek kenakalan yang menimbulkan korban materi dapat berkurang, karena bagaimanapun pendidikan tidak hanya di sekolah, namun juga di dalam keluarga.

4. Peneliti selanjtnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian dalam bidang yang lebih luas, seperti subjek yang diteliti adalah siswa SMA atau mahasiswa, karena siswa SMA dan mahasiswa juga tergolong masa remaja.

C. Kata Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segenap rahmat-Nya sehingga keseluruhan proses penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Ini sebagai salah satu langkah penting bagi penulis dalam proses belajar di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Semoga dengan adanya skripsi ini, dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan, sehingga akan menghasilkan nilai positif bagi penulis maupun pembaca.

Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini terselesaikan dengan lancar. Dan pada akhirnya hanya kepada Allah semuanya akan bermuara, hanya kepada-Nya segala permohonan, pertolongan, ridho, dan rahmat kita harapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ari Ginanjar, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual. ESQ Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, Jakarta: Arga, 2001.
- Ali, Mohammad & Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT. Bumi aksara, 2005.
- Almuayyad.org.
- Amri, Shirly, “Hubungan Antara Tingkat Penalaran Moral dan Kenakalan Remaja”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012.
- Azwar, Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Chaplin, J.P., *Kamus lengkap Psikologi*, Jakarta: Rajawali Pers. 1989.
- Dwi Laning, Vina, *Kenakalan Remaja dan Penanggulangannya*, Klaten: Cempaka Putih, 2008.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: BP UNDIP, 2011.
- Hidayah, Rifa, “Urgensi Agama dalam Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja”, dalam *Jurnal Psikologi*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, VOL 1, 2012
- Jogja.tribunnews.com
- Karim, Hasnadar, “Konsep Pendidikan Islam dalam Mengatasi Kenakalan Remaja”, dalam *jurnal Fakultas Tarbiyah*, IAIN Sulthan Saifuddin Jambi, Vol.1, 2012.
- Kartini, Kartono, *Kenakalan Remaja*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.

- Kurniasih, Imas, *Mendidik SQ Anak Menurut Nabi Muhammad SAW*, Yogyakarta: Pustaka Warna, 2010.
- Mar'at, Samsunuwiyati, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nawawi, Imam, *Syarah Riyadhus Shalihin*, Jakarta: Gema Insani, 2012
- Newsth.com.2016.
- Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Sudarsono, *Etika Islam tentang Kenakalan Remaja*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Sudarsono, *Melejitkan IQ, IE, dan IS*, Jakarta: Inisiasi Pres, 2005.
- Sugiyanti, "Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis dan Kecenderungan Kenakalan Remaja Pada Siswa SMA Islam I Gamping Kabupaten Sleman", *Skripsi*, Fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: pendekatan kuantitatif kualitatif dan R dan D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Sukidi, *Rahasia Sukses Hidup Bahagia Kecerdasan Spiritual Mengapa SQ Lebih Penting daripada IQ dan EQ*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

- Sulistiani, Dewi, "Hubungan Bimbingan Mental Keagamaan dengan Kenakalan Remaja di SMAN I Wonomulyo Kabupaten Polmas Sulawesi Barat", *Skripsi*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005.
- Surahmat, Winarto, *Pengantar Penelitian: Dasar, Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 1994.
- Surapranata, Sumarta, *Analisis Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Tasmara, Toto, *kecerdasan Ruhaniah, Transedental Intelligence*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Tubas Media.com.2016.
- Undang-Undang Sisdiknas, *Sistem Pendidikan Nasional*, UU RI No. 20 Tahun 2003.
- Usman, Husaini & Purnomo Setiade Akbar, *Pengantar Statistik Edisi Kedua*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Widoyoko, *Teknik penyusunan Instrumen*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Wirawan Sarwono, Sarlito *Psikologi Remaja*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.
- Zohar, Danah, *Spiritual Capital: Memberdayakan SC di Dunia Bisnis*, Terj. Helmi Mustofa, Bandung: Mizan, 2005.

Kisi-Kisi Angket Kecerdasan Spiritual (Angket Bagian I)

Rekaan Teoritis	Aspek	Komponen	No Item
Kecerdasan Spiritual	Memiliki visi	Memiliki tujuan hidup untuk dunia.	1
		Memiliki tujuan hidup untuk akhirat.	2
	Merasakan kehadiran Allah	Merasakan kehadiran Allah dimanapun berada.	3
		Merasakan kebahagiaan dalam keadaan sempit maupun lapang.	4
	Berdzikir dan berdoa	Mengingat Allah saat sedih maupun senang.	5
		Berserah diri kepada Allah.	6
	Memiliki kualitas sabar	Memaafkan orang yang berbuat salah.	7
		Bersabar ketika dihadapkan dengan suatu masalah/musibah.	8
	Memiliki empati	Membaca perasaan orang lain.	9
		Merasakan apa yang dirasakan orang lain.	10
	Berjiwa besar	Melupakan kesalahan yang pernah dilakukan oleh orang lain.	11
		Meminta maaf ketika berbuat salah.	12

Rekaan Teoritis	Aspek	Komponen	No Item
		Berterimakasih kepada orang yang sudah menolong.	13
	Melayani dan menolong	Tidak mengingkari janji.	14
		Menolong orang yang kesusahan.	15
Jumlah Total			15



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Kisi-Kisi Angket Kenakalan Remaja (Angket Bagian II)

Rekaan Teoritis	Aspek	Komponen	No Item
Kenakalan Remaja	Kenakalan yang menimbulkan korban fisik terhadap orang lain.	Berkelahi antar teman.	1,2
		Berkelahi antar kelompok..	3,4
		Bermain hakim sendiri dengan memukuli teman.	5,6
	Kenakalan yang menimbulkan korban materi.	Mengambil barang teman tanpa izin.	7,8
		Merusak barang milik orang lain.	9,10
		Meminta uang kepada teman dengan paksa.	11,12
		Jajan di warung tidak membayar.	13,14
		Mengganggu teman yang sedang belajar.	15,16
		Berkencan dengan lawan jenis.	17,18
	Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain.	Merokok di sembarang tempat.	19,20
		Minum-minuman keras.	21,22
		Tidur dalam kelas saat pelajaran berlangsung.	23,24
		Mencontek saat ujian.	25,26
		Atribut sekolah tidak lengkap.	27,28
	Membawa handphone ke sekolah.	29,30	

Rekaan Teoritis	Aspek	Komponen	No Item
		Tidak mengerjakan setiap pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.	31,32,3 4,35,36
	Kenakalan yang melawan status.	Keluyuran tidak jelas ketika jam sekolah.	37,38
		Pergi ke warnet ketika jam pelajaran berlangsung.	39,40
		Membolos sekolah.	41,42
Jumlah Total			42

INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET BAGIAN I

1. Tulislah identitas anda (nama, kelas, dan no.absen) pada lembar yang telah disediakan!
2. Berikan respon anda dengan tanda centang (√) pada kotak yang paling cocok dengan anda.
3. Semakin kekanan anda memberi centang, berarti pernyataan sebelah kanan semakin mencerminkan keadaan diri anda. Sebaliknya, semakin ke kiri anda memberi centang, berarti pernyataan sebelah kiri tersebut semakin mencerminkan diri anda. Contoh:

Sholat lima waktu:

Jarang
melaksanakan.

				√
--	--	--	--	---

Selalu Melaksanakan.

Pernyataan yang mengarah kekanan “selalu melaksanakan shala lima waktu” adalah mencerminkan diri anda.

4. Jawablah dengan jujur dan sesuai dengan keadaan anda. Hasil angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai rapor anda dan kerahasiaannya terjamin.

Identitas Peserta Didik	
Nama	:
Kelas	:
No.Absen	:

1. Tujuan hidup untuk dunia:
 - a. Belum mempunyai.

--	--	--	--	--

 Sudah mempunyai.
 - b. Masih bingung.

--	--	--	--	--

 Sudah jelas.
2. Tujuan hidup untuk akhirat:
 - a. Belum mempunyai.

--	--	--	--	--

 Sudah mempunyai.
 - b. Masih bingung.

--	--	--	--	--

 Sudah jelas.
3. Merasakan kehadiran Allah:
 - a. Hanya pada saat beribadah.

--	--	--	--	--

 Kapan saja.
 - b. Hanya di tempat ibadah.

--	--	--	--	--

 Dimanapun berada

4. Merasakan kebahagiaan:

a. Hanya saat lapang.

Saat keadaan lapang maupun sempit.

b. Saat keinginan terpenuhi.

Saat keinginan sudah maupun belum terpenuhi.

5. Mengingat Allah:

a. Hanya saat sedih.

Saat sedih maupun senang.

b. Dalam ritual ibadah.

Dalam aktivitas apapun.

6. Ketika memiliki suatu aktivitas:

a. Lekas putus asa.

Berserah diri.

b. Sering lupa berdoa.

Selalu berdoa.

7. Terhadap teman yang berbuat salah:

a. Mendendam.

Memberikan maaf.

b. Memutus pertemanan.

Tetap menjalin pertemanan.

8. Ketika dihadapkan dengan suatu masalah/musibah:

a. Marah.

Bersabar.

b. Mudah menyerah.

Tetap tegar menghadapi.

9. Membaca perasaan orang lain:

a. Sukar.

Tidak mudah.

b. Tidak bisa.

Bisa.

10. Apa yang dirasakan orang lain:

a. Cuek.

Merasakan.

b. Tidak mau mengerti.

Mau mengerti.

11. Terhadap orang yang berbuat salah

a. Selalu mengingat.

Melupakan.

b. Merasa jengkel.

Mengingat dengan lapang dada.

12. Ketika berbuat salah kepada teman.

a. Acuh.

Meminta maaf.

b. Biasa saja.

Merasa bersalah.

13. Kepada teman yang telah menolong:

- a. Melupakan.

--	--	--	--	--

 Berterimakasih.
- b. Menganggap hal yang wajar.

--	--	--	--	--

 Berusaha mendoakan kebaikan untuk dia.

14. Janji yang saya berikan:

- a. Mengingkari.

--	--	--	--	--

 Menepati.
- b. Menghindari.

--	--	--	--	--

 Menyanggupi.

15. Terhadap teman yang butuh bantuan:

- a. Diam saja.

--	--	--	--	--

 Menolong.
- b. Cuek.

--	--	--	--	--

 Memberi petunjuk.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

.....Selalu Sukses dan Semangat dalam Belajar.....

☺ Terimakasih Sudah Mengisi Angket dengan Jujur ☺

INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET BAGIAN II

1. Tulislah identitas anda (nama, kelas, dan no.absen) pada lembar yang telah disediakan!
2. Berikan pendapat anda dari pernyataan dengan pilihan jawaban “tidak pernah (TP)”, “kadang-kadang (KK)”, “sering (SR)”, atau “selalu (SL)”, dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom pilihan jawaban.
3. Jawablah dengan jujur dan sesuai dengan keadaan anda. Hasil angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai rapor anda dan kerahasiaannya terjamin.

Identitas Peserta Didik	
Nama	:.....
Kelas	:
No.Absen	:.....

NO	Pernyataan	Jawaban			
		TP	KK	SR	SL
1	Saya berkelahi, bila teman mengajak berkelahi.				
2	Saya lebih suka berdamai daripada ikut berkelahi.				
3.	Saya ikut perkelahian antar geng.				
4	Saya menghindari perkelahian antar geng meskipun saya termasuk dalam geng tersebut.				
5	Saya memukul teman, jika teman saya salah.				
6	Saya memberi tahu teman, jika melakukan kesalahan.				
7	Saya menggunakan barang teman tanpa izin.				
8	Saya meminta izin, jika menggunakan barang teman saya.				

NO	Pernyataan	Jawaban			
		TP	KK	SR	SL
9	Saya suka merusak barang teman saya.				
10	Saya berhati-hati dalam menggunakan barang teman saya.				
11	Saya meminta uang kepada teman dengan paksa.				
12	Saya meminjam uang kepada teman saya daripada memintanya dengan paksa.				
13	Saya <i>nggabrul</i> kalau jajan di warung.				
14	Saya membayar di kantin sesuai apa yang saya ambil.				
15	Jika pelajaran sedang berlangsung, saya suka bicara dengan teman sebangku.				
16	Jika pelajaran berlangsung, saya memperhatikan guru.				
17	Saya <i>meeting</i> dengan pacar saya saat istirahat berlangsung.				
18	Saya tidak berpacaran.				
19	Saya tidak mengikuti pelajaran demi bertemu dengan pacar saya.				
20	Saya menahan diri untuk tidak pacaran.				
21	Saya merokok disembarang tempat.				
22	Saya anti merokok.				
23	Saya minum-minuman keras.				
24	Saya anti minum-minuman keras.				
25	Saya sengaja tidur dalam kelas saat pelajaran berlangsung.				
26	Saya tekun mendengarkan penjelasan bapak/ibu guru.				

NO	Pernyataan	Jawaban			
		TP	KK	SR	SL
27	Dalam mengerjakan soal-soal ujian, saya berusaha untuk menyontek.				
28	Saya mengerjakan sendiri saat ujian berlangsung.				
29	Atribut sekolah saya tidak lengkap.				
30	Atribut sekolah saya lengkap.				
31	Saya membawa handphone ke sekolah.				
32	Saya tidak membawa handphone ke sekolah.				
33	Saya tidak mengerjakan PR yang diberikan oleh guru.				
34	Saya mengerjakan PR dengan baik.				
35	Saya meminta teman saya untuk mengerjakan PR saya.				
36	Saya mengerjakan sendiri PR saya.				
37	Saya keluyuran tidak jelas ketika jam sekolah.				
38	Saya tetap berada di sekolah pada jam pelajaran.				
39	Saya pergi ke warnet ketika jam pelajaran berlangsung.				
40	Saya pergi ke warnet ketika istirahat berlangsung.				
41	Saya membolos sekolah karena berbagai alasan.				
42	Saya rajin masuk sekolah.				

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Dokumentasi Gambaran Umum SMP Al Muayyad Surakarta

1. Identitas SMP Al Muayyad Surakarta.
2. Letak geografis SMP Al Muayyad Surakarta.
3. Sarana dan prasarana sekolah.
4. Struktur Organisasi SMP Al Muayyad Surakarta.
5. Sejarah berdirinya SMP Al Muayyad Surakarta.
6. Data keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa SMP Al Muayyad Surakarta.
7. Data Visi dan Misi SMP Al Muayyad Surakarta.
8. Data prestasi siswa SMP Al Muayyad Surakarta.
9. Data kegiatan ekstrakurikuler SMP Al Muayyad Surakarta.

Pedoman Wawancara Kenakalan Remaja

1. Kenakalan yang menimbulkan korban fisik terhadap orang lain:
 - a. Berkelahi antar teman atau bahkan antar kelompok.
 - b. Menimbulkan korban fisik seperti memukul teman.
2. Kenakalan yang menimbulkan korban materi:
 - a. Mengambil barang teman tanpa izin, bahkan merusak barangnya.
 - b. Jajan di warung dengan tidak membayar.
 - c. Meminta uang kepada teman secara paksa.
- d. Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain:
 - a. Berkencan dengan pacar.
 - b. Tidak mendengarkan bahkan sengaja tidur dalam kelas saat bapak/ibu guru sedang menjelaskan pelajaran.
 - c. Merokok di sembarang tempat.
 - d. Minum-minuman keras.
 - e. Tidur saat pelajaran berlangsung
 - f. Tidak mengerjakan PR dan saat ujian menyontek
 - g. Atribut sekolah tidak lengkap.
 - h. Membawa handphone ke sekolah.
- e. Kenakalan yang melawan status, misalnya mengingkari status anak sebagai pelajar:
 - a. Membolos sekolah.
 - b. Manfaat dari membolos sekolah.

Pedoman Wawancara Kecerdasan Spiritual

1. Memiliki visi:
 - a. Tujuan sekolah di SMP Al Muayyad.
 - b. Tujuan hidup di dunia dan akhirat.
2. Merasakan kehadiran Allah:
 - a. Merasakan kehadiran Allah.
 - b. Merasakan kebahagiaan dalam keadaan sempit maupun lapang.
3. Berdzikir dan berdoa:
 - a. Mengingat Allah?
 - b. Berserah diri kepada Allah?
4. Memiliki kualitas sabar:
 - a. Bersabar saat ditimpa suatu musibah.
 - b. Memafkan kesalahan orang lain.
5. Memiliki empati:
 - a. Merasakan apa yang dirasakan teman.
6. Berjiwa besar:
 - a. Menerima bahkan melupakan kesalahan yang pernah dilakukan oleh temanmu.
 - b. Meminta maaf ketika berbuat salah?
 - c. Berterimakasih kepada orang yang sudah menolong.
7. Melayani dan menolong:
 - a. Menolong teman.
 - b. Menepati janji.

Data Angket Kecerdasan Spiritual

No.	NAMA	KECERDASAN SPIRITUAL																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	MUHAMMAD PUGUH ROHMAN	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
2	ILHAM YUSUF ARIFIN	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
3	MUHAMMAD ASARI	4	5	3	3	4	4	2	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	3	3	
4	ARDITA SISWANTO PUTRO	4	3	3	5	4	5	5	4	3	4	3	4	4	5	5	5	5	3	4	
5	MUHAMMAD RIZQI FATHURROHMAN	5	3	3	4	2	3	2	5	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	
6	MUHAMAD HAFIDZ IMADUDDIN	5	2	4	2	1	2	3	5	2	4	4	5	3	4	3	3	2	3	2	
7	NAUFAL MUAYYAD	3	5	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	
8	NAJWAN DAFFA DANENDRA	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	4	3	3	3	5	5	4	4	3	
9	AFIF SUGIARTO	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
10	MUHAMMAD DHIMAS KURNIAWAN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
11	RAHMAD SYAIFUL KHOIRUDDIN	3	5	3	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	
12	SATRIO DIMAS SULTAN	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	
13	MUHAMMAD SAIFUR RIZAL	1	3	1	4	5	3	1	1	3	5	3	2	5	3	5	1	4	5	2	
14	GAIDHA AUFARIZQY DANUARTA	5	1	5	5	1	1	1	5	1	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	
15	IMAN AHMAD SYAFRUDDIN	4	3	5	4	3	3	3	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	
16	WANDA FIKIH SAUPA PERMADI	4	1	4	5	1	1	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	
17	AHMAD NAFT' ROSYADI	5	3	5	5	5	3	1	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	1	5	
18	YOGI HERDIANSYAH	3	3	5	4	5	3	1	3	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	
19	MUHAMMAD VIKY FATHURROHMAN	4	5	4	5	4	5	2	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	
20	AKHYARUL MUKMININ	5	5	5	4	5	5	1	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	
21	ASSYIFA'U NURUL ISTIQOMAH	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	
22	NIKEN KUSUMA WARDHANI	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
23	BINTA NUR AZIZAH	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	
24	ILHAM ABDUL KHARIM	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	
25	MUHAMAD ALVAN SALAM	5	4	4	2	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	5	2	4	4	4	

No.	NAMA	KECERDASAN SPIRITUAL																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
26	AHMAD HAIDAR FATIHUL HAQ BAGASKARA	5	2	4	4	2	2	4	5	2	5	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4
27	RAHMAD ULIN NOHA	5	4	5	5	2	4	4	5	4	4	5	1	4	4	4	4	5	3	4	5
28	YUNITA PUTRI PUJANTI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	PUTRI USWATUN KHASANAH	3	5	3	3	4	5	3	3	5	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	5
30	PUTRI RAHMAWATI	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3
31	MUH. IQBAL WAHYU RAMADHAN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
32	FINA SUFIYATI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5
33	FAISAL DWI AL FARIZI	5	2	5	3	2	2	3	5	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	5
34	ALYA SHOSHO TSABITAH	5	3	3	5	1	3	1	5	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	3
35	WENING SEPTYANI	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
36	FARISA NUR RAHMA PUTRI SABRINA	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	3	5	4	5	5	4
37	EKA PUTRIANA HIMAYATUL LUTFA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
38	KAISA NABILA YUNIAR	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5
39	SYAHID DUNAND SUTEJA	5	2	4	4	3	2	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
40	GINUNG SIDIKORO	5	3	5	3	3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	5
41	TETA YUNIKA TRI FANZA	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5
42	NAJWA SALSABILA KHAIRUNNISA	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5
43	MUHAMMAD HANDIKA YUSUF FADILLAH	5	3	5	5	1	3	4	5	3	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5
44	MAULIDYA ANIS ASY SYIFA	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5
45	DHORVA ENDRIANA FATIMATUZ ZUHRIYAH	5	2	5	5	3	2	3	5	2	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5
46	DIYAN NASHIH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
47	MUHAMMAD FAQIH KHAMIMI	5	3	5	5	3	3	4	5	3	5	4	2	5	5	5	5	5	5	4	5
48	NUR SYARIFAH KUSUMAWATI	3	5	3	3	5	5	3	3	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	3
49	FARAH KANIA	1	5	1	4	4	5	2	1	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	1
50	MUHAMAD IQBAL	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5
51	DEWI MASITOH	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	5
52	ADELA ASHMA KHULDINA	3	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3

No.	NAMA	KECERDASAN SPIRITUAL																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
53	SALSA DEWI ASHILA	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5
54	SHIFA RAMADHANA INDRA	4	2	5	2	3	2	4	4	2	5	5	4	5	5	5	5	2	5	3	5
55	MUHAMMAD RIJAL BAHTIAR	5	5	5	3	2	3	4	5	5	3	3	3	4	5	5	5	3	4	3	5
56	MAFTUHATUL LATIFATUN NIKMAH	2	3	3	3	3	2	1	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	3
57	DINASTY AULIA SOFIE	4	5	5	4	4	5	2	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5
58	LAELA ROSYIDIANA	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	3	3	1
59	FAIZ NESA AULIA NOOR	4	5	3	4	4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3
60	DANIYATUL MUSLIKHAK	3	5	5	3	3	3	3	3	5	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	5
61	ANDITA AUREYLIA	3	1	5	3	5	5	1	3	1	5	5	3	5	5	5	5	3	3	3	5
62	FADLUN WULIDA MAULIDIYAH	1	1	1	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1
63	IZZA RAHMA MAULIDA	5	5	4	5	1	3	2	5	5	4	3	1	5	4	5	4	5	3	1	4
64	AZIZIA KUSUMA DEWI	3	1	3	3	1	5	5	3	1	3	1	1	5	5	5	5	3	4	3	3
65	RIFDA FATHIN NAFT'AH	3	2	2	3	2	1	3	3	2	5	4	4	5	5	4	3	3	3	3	2
66	NAFISAH FAUZI NOOR LAILI	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	5	5	3	5	4	4	3	3	2	4
67	DEAJENG BENING YOGGO LIN	5	3	3	4	3	2	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3
68	AVIKA FITRIANA ASSARI	5	3	3	4	1	3	5	5	3	5	3	1	3	5	5	5	4	3	3	3
69	HUSNA NUR AMALIA	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4
70	AISHA NUR HABIBA	5	1	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5
71	BERLIANA PUTRI	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5
72	ARIFIANA PUTI NUR FAIZAH	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	1	5	4	5	4	2	4	4	5	5
73	SARI MAULVI HASANAH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	1	3	5
74	SUNYAH SALASILLA	3	3	3	5	3	3	1	3	3	3	3	3	3	5	3	1	5	3	3	3
75	MURTI RISTIA DILA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
76	ARINA MANASIKANA	5	5	5	3	4	3	4	5	5	3	3	5	5	5	4	5	3	2	3	5
77	LU'LUIL MAKNUN	5	1	5	5	1	1	4	5	1	5	2	5	5	5	4	5	5	1	5	5
78	NUR IMANI MANGGALAWATI	3	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	1	5	4	5	5	5	1	5	5

No.	NAMA	KECERDAAN IRITUAL										TOTAL
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	MUHAMMAD PUGUH ROHMAN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	148
2	ILHAM YUSUF ARIFIN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	147
3	MUHAMMAD ASARI	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	123
4	ARDITA SISWANTO PUTRO	5	3	5	4	5	5	4	4	4	4	124
5	MUHAMMAD RIZQI FATHURROHMAN	3	1	5	4	5	4	5	5	3	4	101
6	MUHAMAD HAFIDZ IMADUDDIN	2	1	4	5	4	3	4	4	4	5	99
7	NAUFAL MUAYYAD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
8	NAJWAN DAFFA DANENDRA	5	3	5	5	3	4	4	3	5	5	123
9	AFIF SUGIARTO	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	144
10	MUHAMMAD DHIMAS KURNIAWAN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
11	RAHMAD SYAIFUL KHOIRUDDIN	5	3	5	3	5	5	3	5	5	3	129
12	SATRIO DIMAS SULTAN	5	3	5	4	4	3	4	4	5	5	136
13	MUHAMMAD SAIFUR RIZAL	3	4	5	3	3	4	5	3	5	4	100
14	GAIKHA AUFARIZQY DANUARTA	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124
15	IMAN AHMAD SYAFRUDDIN	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	124
16	WANDA FIKIH SAUPA PERMADI	1	5	5	5	3	5	3	3	5	5	116
17	AHMAD NAFT' ROSYADI	3	3	5	5	3	5	5	3	5	3	124
18	YOGI HERDIANSYAH	3	5	5	4	5	4	4	5	5	4	122
19	MUHAMMAD VIKY FATHURROHMAN	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	131
20	AKHYARUL MUKMININ	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	134
21	ASSYIFA'U NURUL ISTIQOMAH	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	129
22	NIKEN KUSUMA WARDHANI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149
23	BINTA NUR AZIZAH	3	3	4	4	5	4	4	5	4	5	110

No.	NAMA	KECERDAAN IRITUAL										TOTAL
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
24	ILHAM ABDUL KHARIM	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	138
25	MUHAMAD ALVAN SALAM	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	121
26	AHMAD HAIDAR FATIHUL HAQ BAGASKARA	2	2	4	4	4	4	4	4	5	5	109
27	RAHMAD ULIN NOHA	4	3	3	3	3	5	3	3	4	4	116
28	YUNITA PUTRI PUJIANTI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
29	PUTRI USWATUN KHASANAH	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	108
30	PUTRI RAHMAWATI	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	140
31	MUH. IQBAL WAHYU RAMADHAN	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	146
32	FINA SUFIYATI	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	146
33	FAISAL DWI AL FARIZI	2	3	5	4	4	3	4	4	4	4	105
34	ALYA SHOSHO TSABITAH	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124
35	WENING SEPTYANI	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	146
36	FARISA NUR RAHMA PUTRI SABRINA	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	135
37	EKA PUTRIANA HIMAYATUL LUTFA	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	146
38	KAISA NABILA YUNJAR	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	145
39	SYAHID DUNAND SUTEJA	2	5	5	5	4	4	5	4	5	4	126
40	GINUNG SIDIKORO	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	121
41	TETA YUNIKA TRI FANZA	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	134
42	NAJWA SALSABILA KHAIRUNNISA	5	5	5	3	3	5	3	3	3	3	130
43	MUHAMMAD HANDIKA YUSUF FADILLAH	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	133
44	MAULIDYA ANIS ASY SYIFA	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	138
45	DHORVA ENDRIANA FATIMATUZ ZUHRIYAH	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	128
46	DIYAN NASHIH	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	147
47	MUHAMMAD FAQIH KHAMIMI	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	134
48	NUR SYARIFAH KUSUMAWATI	5	2	4	3	3	3	3	3	5	4	113
49	FARAH KANIA	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	123
50	MUHAMAD IQBAL	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	127

No.	NAMA	KECERDAAN IRITUAL										TOTAL	
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
78	NUR IMANI MANGGALAWATI	1	2	5	5	5	5	5	5	5	3	3	124

Data Angket Kenakalan Remaja

No.	NAMA	KENAKALAN REMAJA																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	MUHAMMAD PUGUH ROHMAN	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
2	ILHAM YUSUF ARIFIN	2	1	1	1	2	1	1	2	3	1	1	2	1	2	3	1	2	1	1	3	1	4	2	1	1	
3	MUHAMMAD ASARI	1	1	2	4	1	4	2	3	3	1	1	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	
4	ARDITA SISWANTO PUTRO	2	3	2	3	2	1	2	3	1	1	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	4	4	2	1	2	
5	MUHAMMAD RIZQI FATHURROHMAN	1	2	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	5	4	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	
6	MUHAMAD HAFIDZ IMADUDDIN	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	
7	NAUFAL MUAYYAD	1	1	2	3	1	3	2	1	1	3	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2
8	NAJWAN DAFFA DANENDRA	2	3	2	4	2	4	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	1	3	1	2	2	4	2	
9	AFIF SUGIARTO	3	1	1	3	3	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	3	1	1	3	2	1	3	3	1	
10	MUHAMMAD DHIMAS KURNIAWAN	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
11	RAHMAD SYAIFUL KHOIRUDDIN	2	1	3	4	2	4	3	2	3	1	2	2	3	2	3	1	2	1	1	1	2	1	2	4	3	
12	SATRIO DIMAS SULTAN	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2
13	MUHAMMAD SAIFUR RIZAL	2	1	1	1	2	1	1	2	3	1	1	2	1	2	3	1	2	1	1	3	1	4	2	1	1	
14	GAIDHA AUFARIZQY DANUARTA	1	1	2	4	1	4	2	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	4	2	
15	IMAN AHMAD SYAFRUDDIN	1	1	2	3	1	3	2	3	1	3	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	
16	WANDA FIKIH SAUPA PERMADI	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	1	4	2	3	2	2	3	
17	AHMAD NAFT' ROSYADI	3	3	2	4	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	4	2	

No.	NAMA	KENAKALAN REMAJA																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
18	YOGI HERDIANSYAH	1	1	2	3	1	3	2	3	1	4	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2
19	MUHAMMAD VIKY FATHURROHMAN	2	5	1	3	2	3	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	5	1	3	1	3	2	3	1
20	AKHYARUL MUKMININ	1	1	1	2	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
21	ASSYIFA'U NURUL ISTIQOMAH	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	2
22	NIKEN KUSUMA WARDHANI	3	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	1	3	1	3	3	2
23	BINTA NUR AZIZAH	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
24	ILHAM ABDUL KHARIM	1	1	3	4	1	4	3	2	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	3
25	MUHAMAD ALVAN SALAM	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
26	AHMAD HAIDAR FATIHUL HAQ BAGASKARA	1	4	2	3	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	4	3	4	1	4	5	3	2
27	RAHMAD ULIN NOHA	1	1	2	4	1	4	2	3	3	1	1	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2
28	YUNITA PUTRI PUJANTI	1	1	2	4	1	4	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2
29	PUTRI USWATUN KHASANAH	1	1	3	2	1	2	3	2	3	1	1	1	3	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	3
30	PUTRI RAHMAWATI	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	1	4	2	3	2	2	3
31	MUH. IQBAL WAHYU RAMADHAN	1	2	2	2	1	3	2	3	1	1	1	3	2	3	1	3	1	3	1	3	3	1	1	3	2
32	FINA SUFIYATI	1	1	2	1	1	1	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	1	2	1	1	1	2	1	1	3
33	FAISAL DWI AL FARIZI	2	2	2	4	2	4	2	3	2	4	2	2	2	3	1	2	2	1	2	4	2	1	2	4	2
34	ALYA SHOSHO TSABITAH	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	1	3	1	3	1	3	.	1	2	2	2
35	WENING SEPTYANI	1	4	2	4	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	3	1	4	1	3	2	4	1	2	2
36	FARISA NUR RAHMA PUTRI SABRINA	1	1	2	2	2	1	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	1	2	1	1	1	2	1	1	2
37	EKA PUTRIANA HIMAYATUL LUTFA	1	1	2	4	1	4	2	3	2	3	1	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	5	4	5
38	KAISA NABILA YUNIAR	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2
39	SYAHID DUNAND SUTEJA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1
40	GINUNG SIDIKORO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1
41	TETA YUNIKA TRI FANZA	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
42	NAJWA SALSABILA KHAIRUNNISA	3	1	2	1	3	1	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	3	1	3	1	3	1	3	1	2
43	MUHAMMAD HANDIKA YUSUF FADILLAH	2	1	2	4	2	4	2	3	1	4	2	2	2	3	1	2	2	1	2	4	2	1	2	4	2

No.	NAMA	KENAKALAN REMAJA																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
44	MAULIDYA ANIS ASY SYIFA	1	4	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1
45	DHORVA ENDRIANA FATIMATUZ ZUHRIYAH	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
46	DIYAN NASHIH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
47	MUHAMMAD FAQIH KHAMIMI	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	3	1	2	1	3	1	2	2
48	NUR SYARIFAH KUSUMAWATI	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
49	FARAH KANIA	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	1	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2
50	MUHAMAD IQBAL	1	4	2	4	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	1	3	3	1	3	2
51	DEWI MASITOH	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
52	ADELA ASHMA KHULDINA	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
53	SALSA DEWI ASHILA	2	1	2	4	2	2	2	2	1	4	4	1	2	2	1	2	4	1	4	1	1	1	2	2	2
54	SHIFA RAMADHANA INDRA	1	4	2	4	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	3	1	4	1	3	2	4	1	2	2
55	MUHAMMAD RIJAL BAHTIAR	2	2	2	4	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2
56	MAFTUHATUL LATIFATUN NIKMAH	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	2	3	3	1	1	1	1	3	1	2	3	2
57	DINASTY AULIA SOFIE	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	2	2	3	1	3	1	1	1	2	2	1	1	1	2
58	LAELA ROSYIDIANA	1	1	1	4	1	2	1	2	2	2	1	3	1	2	2	2	1	3	1	3	3	1	1	2	1
59	FAIZ NESA AULIA NOOR	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1
60	DANIYATUL MUSLIKHAK	1	2	2	2	1	3	2	3	1	1	1	3	2	3	1	3	1	3	1	3	3	1	1	3	2
61	ANDITA AUREYLIA	2	4	3	4	2	2	3	2	2	2	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3
62	FADLUN WULIDA MAULIDIYAH	1	1	3	1	1	2	3	2	3	2	1	1	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3
63	IZZA RAHMA MAULIDA	1	2	2	4	1	2	2	3	1	1	1	3	2	3	1	3	1	3	1	3	3	1	1	2	2
64	AZIZIA KUSUMA DEWI	1	1	2	1	1	1	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	1	2	1	1	1	2	1	1	2
65	RIFDA FATHIN NAFI'AH	1	2	2	4	1	3	2	3	1	2	1	2	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2
66	NAFISAH FAUZI NOOR LAILI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
67	DEAJENG BENING YOGGO LIN	1	1	2	4	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	3	1	3	1	1	1	2	2
68	AVIKA FITRIANA ASSARI	2	1	3	1	2	2	3	2	3	1	1	3	3	2	3	3	1	3	1	3	1	4	2	2	3
69	HUSNA NUR AMALIA	1	1	2	3	1	1	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	1	3	1	3	1	4	1	1	2

No.	NAMA	KENAKALAN REMAJA																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
70	AISHA NUR HABIBA	1	2	2	1	1	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	1	4	1	3	1	1	1	3	2
71	BERLIANA PUTRI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
72	ARIFIANA PUTI NUR FAIZAH	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	1	1	2	2
73	SARI MAULVI HASANAH	1	1	1	4	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	3	1	3	1	1	1	1	1	2	1
74	SUNIYAH SALASILLA	1	2	2	2	1	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	1	3	1	3	1	1	1	3	2
75	MURTI RISTIA DILA	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2
76	ARINA MANASIKANA	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2
77	LU'LUIL MAKNUN	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	1	3	1	3	1	3	1	1	2	2	2
78	NUR IMANI MANGGALAWATI	1	2	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	5	4	3	2	3	1	3	1	1	3	3	2

No.	NAMA	KENAKALAN REMAJA																		TOTAL
		26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42		
1	MUHAMMAD PUGUH ROHMAN	2	1	3	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	56	
2	ILHAM YUSUF ARIFIN	3	2	3	4	4	1	2	2	3	2	3	1	2	1	1	1	2	78	
3	MUHAMMAD ASARI	1	1	1	3	1	1	1	2	3	1	3	1	1	1	1	1	1	70	
4	ARDITA SISWANTO PUTRO	1	4	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	71	
5	MUHAMMAD RIZQI FATHURROHMAN	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	118	
6	MUHAMAD HAFIDZ IMADUDDIN	3	3	2	4	3	3	2	2	2	4	4	2	3	1	4	1	4	120	
7	NAUFAL MUAYYAD	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	57	
8	NAJWAN DAFFA DANENDRA	3	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	1	2	2	1	1	2	84	
9	AFIF SUGIARTO	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	3	2	3	2	1	1	1	72	
10	MUHAMMAD DHIMAS KURNIAWAN	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	51	
11	RAHMAD SYAIFUL KHOIRUDDIN	4	1	3	2	3	2	4	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	90	
12	SATRIO DIMAS SULTAN	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	50	

No.	NAMA	KENAKALAN REMAJA																	TOTAL
		26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	
13	MUHAMMAD SAIFUR RIZAL	3	2	3	4	4	1	2	2	3	2	3	1	2	1	1	1	2	78
14	GAIDHA AUFARIZQY DANUARTA	3	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	68
15	IMAN AHMAD SYAFRUDDIN	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	65
16	WANDA FIKIH SAUPA PERMADI	2	2	1	4	1	1	3	2	2	1	3	2	2	1	1	2	1	88
17	AHMAD NAFI' ROSYADI	2	3	2	1	1	4	1	2	3	1	3	2	3	1	1	2	1	102
18	YOGI HERDIANSYAH	1	1	1	2	1	1	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	66
19	MUHAMMAD VIKY FATHURROHMAN	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	4	1	3	88
20	AKHYARUL MUKMININ	1	1	3	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	57
21	ASSYIFA'U NURUL ISTIQOMAH	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	3	1	61
22	NIKEN KUSUMA WARDHANI	2	3	3	1	3	3	1	1	3	3	1	2	3	1	3	1	3	97
23	BINTA NUR AZIZAH	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	51
24	ILHAM ABDUL KHARIM	1	1	1	3	2	1	1	2	2	1	3	1	1	1	1	2	1	70
25	MUHAMAD ALVAN SALAM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	48
26	AHMAD HAIDAR FATIHUL HAQ BAGASKARA	1	1	2	2	1	1	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	82
27	RAHMAD ULIN NOHA	1	1	1	3	1	1	1	2	3	1	3	1	1	1	1	1	1	70
28	YUNITA PUTRI PUJIANTI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	57
29	PUTRI USWATUN KHASANAH	3	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	3	1	1	2	1	2	70
30	PUTRI RAHMAWATI	2	2	1	4	1	1	3	2	2	1	3	2	2	1	1	2	1	88
31	MUH. IQBAL WAHYU RAMADHAN	2	3	3	2	2	1	1	2	3	3	3	2	3	1	3	1	3	87
32	FINA SUFIYATI	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	1	2	2	86
33	FAISAL DWI AL FARIZI	2	2	1	3	1	2	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	85
34	ALYA SHOSHO TSABITAH	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	1	3	2	83
35	WENING SEPTYANI	1	2	4	1	2	1	1	2	3	2	3	2	2	1	2	1	2	83
36	FARISA NUR RAHMA PUTRI SABRINA	2	3	3	4	3	1	1	2	3	2	3	2	3	1	1	2	2	82
37	EKA PUTRIANA HIMAYATUL LUTFA	2	1	1	3	4	1	1	2	2	1	3	2	1	1	1	2	1	83
38	KAISA NABILA YUNIAR	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	50

No.	NAMA	KENAKALAN REMAJA																	TOTAL
		26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	
39	SYAHID DUNAND SUTEJA	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	46
40	GINUNG SIDIKORO	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	50
41	TETA YUNIKA TRI FANZA	1	1	1	2	2	1	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	56
42	NAJWA SALSABILA KHAIRUNNISA	1	3	1	3	3	3	1	2	3	1	3	1	3	1	1	1	1	84
43	MUHAMMAD HANDIKA YUSUF FADILLAH	2	2	1	3	1	2	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	83
44	MAULIDYA ANIS ASY SYIFA	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	54
45	DHORVA ENDRIANA FATIMATUZ ZUHRIYAH	1	1	1	1	1	1	1	2	3	4	1	1	1	1	1	1	1	56
46	DIYAN NASHIH	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	46
47	MUHAMMAD FAQIH KHAMIMI	2	1	1	2	2	1	4	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	71
48	NUR SYARIFAH KUSUMAWATI	1	1	1	1	3	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	55
49	FARAH KANIA	2	1	1	1	3	1	1	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	69
50	MUHAMAD IQBAL	2	3	1	4	3	3	1	2	1	4	4	2	3	1	4	1	4	103
51	DEWI MASITOH	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	48
52	ADELA ASHMA KHULDINA	1	1	1	2	3	1	1	2	3	1	3	1	1	1	1	1	1	58
53	SALSA DEWI ASHILA	2	1	1	1	1	4	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	78
54	SHIFA RAMADHANA INDRA	1	2	4	1	2	1	1	1	3	2	3	1	2	1	2	1	2	81
55	MUHAMMAD RIJAL BAHTIAR	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	69
56	MAFTUHATUL LATIFATUN NIKMAH	1	3	1	3	3	1	1	2	3	1	3	1	3	1	1	1	1	81
57	DINASTY AULIA SOFIE	1	2	1	2	3	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	65
58	LAELA ROSYIDIANA	2	3	1	2	3	1	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	77
59	FAIZ NESA AULIA NOOR	1	1	1	2	3	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	54
60	DANIYATUL MUSLIKHAK	2	3	3	2	2	1	1	2	3	3	3	2	3	1	3	1	3	87
61	ANDITA AUREYLIA	1	1	4	2	3	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	77
62	FADLUN WULIDA MAULIDIYAH	2	1	1	2	3	1	1	2	3	1	3	2	1	1	1	3	1	71
63	IZZA RAHMA MAULIDA	1	3	1	2	3	1	1	2	3	3	1	1	3	1	1	2	3	81
64	AZIZIA KUSUMA DEWI	2	3	3	4	3	1	1	2	3	2	3	2	3	1	1	2	2	80
65	RIFDA FATHIN NAFT'AH	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	68

No.	NAMA	KENAKALAN REMAJA																	TOTAL
		26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	
66	NAFISAH FAUZI NOOR LAILI	2	1	1	1	1	1	4	2	3	2	3	2	1	1	1	2	2	56
67	DEAJENG BENING YOGGO LIN	3	2	3	2	3	1	3	2	1	1	2	3	2	1	1	3	1	76
68	AVIKA FITRIANA ASSARI	2	3	3	3	3	1	4	2	3	1	3	2	3	1	1	2	1	93
69	HUSNA NUR AMALIA	2	2	2	2	1	1	4	3	3	1	3	2	2	1	1	2	1	81
70	AISHA NUR HABIBA	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	1	4	3	3	96
71	BERLIANA PUTRI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	44
72	ARIFIANA PUTI NUR FAIZAH	2	2	2	3	3	1	1	2	3	1	2	3	2	1	1	2	1	74
73	SARI MAULVI HASANAH	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	2	1	64
74	SUNİYAH SALASILLA	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	96
75	MURTI RISTIA DILA	3	2	3	3	3	1	1	2	3	3	3	2	3	1	1	2	3	94
76	ARINA MANASIKANA	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	60
77	LU'LUIL MAKUN	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	1	3	2	84
78	NUR IMANI MANGGALAWATI	3	1	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	3	111

CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan data : Instrumen Angket

Hari/tanggal : Sabtu, 21 Januari 2017

Jam : 08.20-selesai

Lokasi : Ruang Kelas VIII A SMP Al Muayyad Surakarta

Sumber Data : Siswa Kelas VIII A SMP Al Muayyad Surakarta

Deskripsi Data:

Angket bagian I dan angket bagian II peneliti gunakan untuk memperoleh data kenakalan remaja dan kecerdasan spiritual yang diisi oleh siswa. Pengisian angket ini peneliti lakukan dengan memasuki kelas VIII A. Jumlah siswa dari kelas tersebut 26 siswa, diambil 20 sebagai sampel dari kelas VIII A. Jumlah pertanyaan dalam angket bagian I adalah 15, sedangkan dalam angket bagian II sebanyak 42 pertanyaan. Peneliti diberi kesempatan oleh Bapak Nur Hidayatullah yang akan mengajar kelas VIII A untuk membagikan angket. Peneliti memberikan waktu 20 menit kepada siswa untuk mengisi angket tersebut. Setelah selesai, peneliti mengembalikan jam pelajaran kepada guru yang sedang mengajar.

Saat penyebaran angket berlangsung situasi di dalam kelas sangat kondusif dengan siswa yang mengerjakan angket masing-masing dan tidak meniru jawaban teman. Dari keseluruhan angket yang diisi oleh sampel, semua kembali kepada peneliti dalam keadaan baik dan tidak rusak, sehingga dapat langsung digunakan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan data : Instrumen Angket

Hari/tanggal : Sabtu, 21 Januari 2017

Jam : 08.45-selesai

Lokasi : Ruang Kelas VIII B SMP Al Muayyad Surakarta

Sumber Data : Siswa Kelas VIII B SMP Al Muayyad Surakarta

Deskripsi Data:

Angket bagian I dan angket bagian II peneliti gunakan untuk memperoleh data kenakalan remaja dan kecerdasan spiritual yang diisi oleh siswa. Pengisian angket ini peneliti lakukan dengan memasuki kelas VIII B. Jumlah siswa dari kelas tersebut 27 siswa, diambil 21 sebagai sampel dari kelas VIII B. Jumlah pertanyaan dalam angket bagian I adalah 15, sedangkan dalam angket bagian II sebanyak 42 pertanyaan. Peneliti diberi kesempatan oleh Bu Arina Nuriyana yang sedang mengajar kelas VIII B untuk membagikan angket. Peneliti memberikan waktu 20 menit kepada siswa untuk mengisi angket tersebut. Setelah selesai, peneliti mengembalikan jam pelajaran kepada guru yang sedang mengajar.

Saat penyebaran angket berlangsung situasi di dalam kelas sangat kondusif dengan siswa yang mengerjakan angket masing-masing dan tidak meniru jawaban teman. Dari keseluruhan angket yang diisi oleh sampel, semua kembali kepada peneliti dalam keadaan baik dan tidak rusak, sehingga dapat langsung digunakan.

A. Foto sisi bagian kiri adalah siswa putra



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Foto sisi bagian kanan adalah siswi putri



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan data : Instrumen Angket

Hari/tanggal : Sabtu, 21 Januari 2017

Jam : 09.10-selesai

Lokasi : Ruang Kelas VIII C SMP Al Muayyad Surakarta

Sumber Data : Siswa Kelas VIII C SMP Al Muayyad Surakarta

Deskripsi Data:

Angket bagian I dan angket bagian II peneliti gunakan untuk memperoleh data kenakalan remaja dan kecerdasan spiritual yang diisi oleh siswa. Pengisian angket ini peneliti lakukan dengan memasuki kelas VIII C. Jumlah siswa dari kelas tersebut 19 siswa, diambil 15 sebagai sampel dari kelas VIII C. Jumlah pertanyaan dalam angket bagian I adalah 15, sedangkan dalam angket bagian II sebanyak 42 pertanyaan. Peneliti diberi kesempatan oleh Bapak Muslihin Heri P yang sedang mengajar kelas VIII C untuk membagikan angket. Peneliti memberikan waktu 20 menit kepada siswa untuk mengisi angket tersebut. Setelah selesai, peneliti mengembalikan jam pelajaran kepada guru yang sedang mengajar.

Saat penyebaran angket berlangsung situasi di dalam kelas sangat kondusif dengan siswa yang mengerjakan angket masing-masing dan tidak meniru jawaban teman. Dari keseluruhan angket yang diisi oleh sampel, semua kembali kepada peneliti dalam keadaan baik dan tidak rusak, sehingga dapat langsung digunakan.

A. Foto sisi bagian kiri adalah siswa putra



B. Foto sisi bagian kiri adalah siswi putri



CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan data : Instrumen Angket

Hari/tanggal : Sabtu, 21 Januari 2017

Jam : 10.05-selesai

Lokasi : Ruang Kelas VIII D SMP Al Muayyad Surakarta

Sumber Data : Siswa Kelas VIII D SMP Al Muayyad Surakarta

Deskripsi Data:

Angket bagian I dan angket bagian II peneliti gunakan untuk memperoleh data kenakalan remaja dan kecerdasan spiritual yang diisi oleh siswa. Pengisian angket ini peneliti lakukan dengan memasuki kelas VIII D. Jumlah siswa dari kelas tersebut 28 siswa, diambil 22 sebagai sampel dari kelas VIII D. Jumlah pertanyaan dalam angket bagian I adalah 15, sedangkan dalam angket bagian II sebanyak 42 pertanyaan. Peneliti diberi kesempatan oleh Bapak Muslihin Heri P yang akan mengajar kelas VIII D untuk membagikan angket. Peneliti memberikan waktu 20 menit kepada siswa untuk mengisi angket tersebut. Setelah selesai, peneliti mengembalikan jam pelajaran kepada guru yang sedang mengajar.

Saat penyebaran angket berlangsung situasi di dalam kelas sangat kondusif dengan siswa yang mengerjakan angket masing-masing dan tidak meniru jawaban teman. Dari keseluruhan angket yang diisi oleh sampel, semua kembali kepada peneliti dalam keadaan baik dan tidak rusak, sehingga dapat langsung digunakan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan data : Dokumentasi

Hari/tanggal : Selasa, 17 Januari 2017

Jam : 12.30-13.30 WIB

Lokasi : Ruang Guru SMP Al Muayyad Surakarta

Sumber Data : Waka Siswaan dan *web site* SMP Al Muayyad Surakarta

Deskripsi Data:

1. Gambaran Umum Sekolah:

- a. Identitas SMP Al Muayyad Surakarta. Data ini peneliti peroleh melaluilaman web site SMP Al Muayyad Surakarta.
- b. Letak geografis SMP Al Muayyad Surakarta. Letak geografis penulis peroleh dengan melihat langsung lokasi sekolah dan data dari Bapak Fathurrohman.
- c. Data visi dan Misi SMP Al Muayyad Surakarta. Data ini peneliti peroleh dari Bapak Fathurrohman.
- d. Data keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa SMP Al Muayyad Surakarta. Data ini peneliti peroleh dari Bapak Fathurrohman selaku Waka Siswaan.

CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan data : Dokumentasi

Hari/tanggal : Selasa, 24 Januari 2017

Jam : 08.30-09.20 WIB

Lokasi : Ruang Guru SMP Al Muayyad Surakarta

Sumber Data : Waka Siswaan SMP Al Muayyad Surakarta

Deskripsi Data:

1. Gambaran Umum Sekolah:

- a. Sejarah berdirinya SMP Al Muayyad Surakarta. Data ini peneliti peroleh dari Bapak Fathurrohman.
- b. Struktur Organisasi SMP Al Muayyad Surakarta. Struktur Organisasi penulis peroleh dari Bapak Fathurrohman.
- c. Prestasi Peserta Didik. Data ini peneliti peroleh dari Bapak Fathurrohman.

TRANSKRIP WAWANCARA 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat, 27 Januari 2017

Jam : 16.00-16.30 WIB

Tempat : Kamar *Ihya' Ulumuddin* (11) Pondok Pesantren Al Muayyad
Surakarta

Sumber data : Berliana Putri

Transkrip Wawancara

Peneliti : “Apa tujuanmu sekolah di SMP Al Muayyad? ”

Narasumber : “Pengen sekolah sambil mondok, jadi biar bisa pintar dan bisa
baca *kitab kuning* juga mbak.”

Peneliti : “Pernahkah tujuan selama hidupmu tercapai?”

Narasumber : “Pernah mbak, hafal juz Amma.”

Peneliti : “Apa manfaat yang dapat kamu rasakan?”

Narasumber : “Ya seneng mbak bisa hafal Juz Amma terus ikut khataman
pondok jadinya bisa bangga orang tua juga.”

Peneliti : “Kalau untuk akhirat nanti, apa tujuanmu?”

Narasumber : “Masuk surga mbak.”

Peneliti : “Bagaimana cara kamu merasakan bahwa Allah itu ada?”

Narasumber : “Pas mau melakukan sesuatu mbak, mestikan diawali dengan basmallah.”

Peneliti : “Apa manfaat dari kamu membaca basmallah dan merasakan bahwa Allah itu ada?”

Narasumber : “Merasa tenang mbak, terus ga berani melakukan apa yang dilarang Allah.”

Peneliti : “Pernahkah kamu merasakan bahagia saat ditimpa musibah?”

Narasumber : “Pernah mbak, saat saya tidak ada uang dan tetap saya bikin *happy* dengan ngumpul bersama teman-teman.”

Peneliti : “Apa manfaat dari kamu merasakan kebahagiaan saat ditimpa musibah?”

Narasumber : “Bisa dapat mensyukuri mbak.”

Peneliti : “Dengan apa kamu dapat mengingat Allah?”

Narasumber : “Dengan berdoa mbak.”

Peneliti : “Dalam keadaan apa kamu berserah diri kepada Allah?”

Narasumber : “Saat mau ujian saya berusaha sekuat tenaga untuk belajar di malam hari, dan saat ujian saya serahkan kepada Allah.”

Peneliti : “Apa manfaat dari kamu mengingat dan berserah diri kepada Allah?”

Narasumber : “Jadi enggak *sembrono* dalam melakukan sesuatu mbak.”

Peneliti : “Maksudnya enggak *sembrono* itu bagaimana?”

Narasumber : “Selalu berhati-hati mbak, karena Allah itu kan ada.”

- Peneliti : “Pernahkah kamu bersabar saat ditimpa suatu musibah?”
- Narasumber : “Pernah mbak, saat saya kangen dengan keluarga. Dan agar saya bisa bersabar, saya fokus aja sama apa yang sedang diajarkan bapak/ibu guru.”
- Peneliti : “Pernahkah kamu memaafkan kesalahan teman kamu?”
- Narasumber : “Pernah mba.”
- Peneliti : “Bagaimana agar kamu dapat memaafkan kesalahan teman?”
- Narasumber : “Asal dia tidak mengulangi ya dia saya maafkan.”
- Peneliti : “Seberapa besar kualitas sabar yang kamu miliki?”
- Narasumber : “Ya seperti teman melakukan kesalahan kepada saya, asal enggak akan diulangi maka saya masih bisa sabar.”
- Peneliti : “Bagaimana kamu dapat membaca dan merasakan apa yang dirasakan temanmu?”
- Narasumber : “Dengan melihat wajahnya, kalau dia lagi sedih atau lagi bahagia kan biasanya kelihatan.”
- Peneliti : “Jika kamu melihatnya sedang sedih, lalu apa yang kamu lakukan?”
- Narasumber : “Awalnya saya tanyain, kalau dia mau bercerita dan saya bisa ngasih saran ya saya kasih mbak, kalau enggak ya paling cuma berkata “yang sabar aja ya”.”
- Peneliti : “Apakah kamu bisa menerima bahkan melupakan kesalahan yang pernah dilakukan oleh temanmu?”
- Narasumber : “Bisa sih mbak”

- Peneliti : “Bagaimana caranya?”
- Narasumber : “Kalau saya sih simpel aja, kesalahan teman enggak usah dimasukin hati, dengan gitu kan saya bisa melupakan kesalahan dia.”
- Peneliti : “Kalau kamu sendiri, ketika berbuat salah kepada teman pasti meminta maaf kan?”
- Narasumber : “Pasti dong mbak.”
- Peneliti : “Dengan kamu meminta maaf ketika kamu berbuat salah kepada teman, maka apa hikmah yang dapat kamu ambil?”
- Narasumber : “Aku jadi enggak sungkan sama dia mbak, jadi bisa tetap akrab juga dalam berteman.”
- Peneliti : “Pernahkah kamu ditolong oleh temanmu?”
- Narasumber : “Pernah mbak.”
- Peneliti : “Dalam hal apa?”
- Narasumber : “Dalam hal pelajaran mbak, saat itu ada tugas dari Bapak Wahyudi guru Matematika, dan saya tidak tahu cara mengerjakannya, lalu saya meminta teman saya untuk mengajari saya.”
- Peneliti : “Setelah itu kamu berkata “terimakasih” atau tidak?”
- Narasumber : “Iya mbak, kalau bahasa sini sih “suwun lo ya (terimakasih ya), sama tak doain biar dia selalu baik terus”.”
- Peneliti : “Menurut kamu, mengapa kamu harus berkata “terimakasih” kepada teman kamu?”

Narasumber : “Karena dia sudah menolong saya mbak, biar sopan juga kan mbak.”

Peneliti : “Kalau kamu sendiri pernah tidak menolong orang lain?”

Narasumber : “Pernah mbak.

Peneliti : “Dalam hal apa?”

Narasumber : “Mengantarkan teman ke kantor guru, untuk izin tidak memakai sepatu karena kaki teman saya sedang sakit.”

Peneliti : “Apa manfaat yang kamu rasakan dari menolong teman kamu?”

Narasumber : “Ya ngerasa seneng aja mbak bisa menolong teman.”

Peneliti : “Kalau menepati janji pernah atau tidak?”

Narasumber : “Pernah mbak.”

Peneliti : “Dalam hal apa?”

Narasumber : “Dalam hal traktiran ulang tahun mbak.”

Peneliti : “Terus apa manfaat dari mentraktir teman?”

Narasumber : “Kalau teman-teman saya traktir saat saya ulang tahun kan jadi makin akrab sama teman-teman mbak.”

Peneliti : “Pernahkan kamu berkelahi antar teman atau bahkan antar kelompok?”

Narasumber : “Tidak pernah mbak.”

Peneliti : “Pernahkah kamu menimbulkan korban fisik seperti memukul temanmu?”

Narasumber : “Tidak pernah mbak.”

Peneliti : “Barang apa saja yang pernah kamu ambil tanpa ijin?”

Narasumber : “Saya tidak pernah mengambil barang teman tanpa ijin mbak.”

Peneliti : “Pernahkah kamu merusak barang milik temanmu?”

Narasumber : “Tidak pernah mbak.”

Peneliti : “Pernahkah kamu meminta uang kepada temanmu secara paksa?”

Narasumber : “Tidak pernah mbak.”

Peneliti : “Kamu mempunyai pacar atau enggak?”

Narasumber : “Tidak mbak.”

Peneliti : “Pernahkah kamu tidak mendengarkan saat bapak/ibu guru sedang menjelaskan pelajaran?”

Narasumber : “Tidak pernah mbak.”

Peneliti : “Kamu merokok atau tidak?”

Narasumber : “Tidak mbak.”

Peneliti : “Pernah tidak kamu mengerjakan PR dan menyontek saat ujian berlangsung?”

Narasumber : “Tidak pernah mbak.”

Peneliti : “Kalau meminta teman untuk mengerjakan PR pernah tidak?”

Narasumber : “Kalau langsung meminta tidak mbak, tapi kalau menyontek PR teman, saya pernah.”

Peneliti : “Kalau atribut sekolah selalu lengkap atau tidak?”

Narasumber : “Pernah tidak lengkap mbak, karena pas kenaikan kelas kemarin hari pertama masuk sekolah, saya belum sempat mengganti bed kelas saya.”

Peneliti : “Pernah membawa handphone ke sekolah?”

Narasumber : “tidak pernah mbak.”

Peneliti : “Pernahkah kamu membolos sekolah?”

Narasumber : “Tidak pernah mbak.”



TRANSKRIP WAWANCARA 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 01 Februari 2017

Jam : 12.45-13.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas VIII A

Sumber data : Muhammad Hafidz Imaduddin

Transkrip Wawancara

Peneliti : “Apa tujuanmu sekolah di SMP Al Muayyad? ”

Narasumber : “Biar bisa nyenengin orang tua mbak, karena saya sekolah disini itu ya disuruh orang tua mbak.”

Peneliti : “Pernahkah tujuan selama hidupmu tercapai?

Narasumber : “Belum mbak.”

Peneliti : “Kalau untuk akhirat nanti, apa tujuanmu?”

Narasumber : “Untuk akhirat nanti, saya ingin masuk surga mbak.”

Peneliti : “Bagaimana cara kamu merasakan bahwa Allah itu ada?

Narasumber : “Pas shalat aja mbak.”

Peneliti : “Apa manfaat dari kamu shalat dan merasakan bahwa Allah itu ada?”

Narasumber : “Bisa khusyuk dalam shalat mbak.”

Peneliti : “Pernahkah kamu merasakan bahagia saat ditimpa musibah?”

Narasumber : “Belum mbak.”

Peneliti : “Dengan apa kamu dapat mengingat Allah?”

Narasumber : “Dengan berdoa si mbak.”

Peneliti : “Dalam keadaan apa kamu berserah diri kepada Allah?”

Narasumber : “Dalam keadaan terkena musibah pas, seperti saat saya dapat omelan dari guru.”

Peneliti : “Dengan begitu, manfaat dari kamu mengingat dan berserah diri kepada Allah itu apa?”

Narasumber : “Hidup jadi tenang mbak.”

Peneliti : “Pernahkah kamu bersabar saat ditimpa suatu musibah?”

Narasumber : “Belum mbak, karena saya orangnya mudah menyerah.”

Peneliti : “Pernahkah kamu memaafkan kesalahan teman kamu?”

Narasumber : “Kadang enggak mbak.”

Peneliti : “Kenapa kamu tidak memaafkan kesalahan teman kamu?”

Narasumber : “Karena salahnya dia keterlalu mbak, diulangi terus menerus.”

Peneliti : “Memangnya apa kesalahan dia?”

Narasumber : “Tiap minjem pensil atau bulpen ga pernah dibalikin mbak.”

Peneliti : “Bagaimana kamu dapat merasakan apa yang dirasakan temanmu?”

Narasumber : “Saya cuma bisa ngerasain apa yang dirasain teman saya saat teman saya cerita, kalau membaca membaca perasaan teman saya agak susah mbak, karena saya orangnya cuek.”

Peneliti : “Jika kamu diceritain oleh teman kamu bahwa dia sedang sedih, lalu apa yang kamu lakukan?”

Narasumber : “Menghibur dia agar tidak sedih terus.”

Peneliti : “Apakah kamu bisa menerima bahkan melupakan kesalahan yang pernah dilakukan oleh temanmu?”

Narasumber : “Belum bisa mbak”

Peneliti : “Kalau kamu sendiri, ketika berbuat salah kepada teman pasti meminta maaf kan?”

Narasumber : “Iya mbak.”

Peneliti : “Dengan kamu meminta maaf ketika kamu berbuat salah kepada teman, maka apa hikmah yang dapat kamu ambil?”

Narasumber : “Saya jadi merasa tidak bersalah lagi.”

Peneliti : “Pernahkah kamu ditolong oleh temanmu?”

Narasumber : “Pernah mbak.”

Peneliti : “Dalam hal apa?”

Narasumber : “Dalam hal dipinjami pulpen.”

Peneliti : “Setelah itu kamu berkata “terimakasih” atau tidak?”

Narasumber : “Iya mbak.”

Peneliti : “Menurut kamu, mengapa kamu harus berkata “terimakasih” kepada teman kamu?”

Narasumber : “Karena dia sudah menolong saya mbak.”

Peneliti : “Kalau kamu sendiri pernah tidak menolong orang lain?”

Narasumber : “Pernah mbak.

Peneliti : “Dalam hal apa?”

Narasumber : “Dalam hal memberikan minum kepada teman mbak.”

Peneliti : “Apa manfaat yang kamu rasakan dari menolong teman kamu?”

Narasumber : “Seneng aja mbak, bisa menolong teman.”

Peneliti : “Kalau menepati janji pernah atau tidak?”

Narasumber : “Belum pernah mbak.”

Peneliti : “Pernahkah kamu berkelahi antar teman atau bahkan antar kelompok?”

Narasumber : “Kalau sampai berkelahi sampai memukul gitu enggak mbak, paling hanya sindir menyindir antar teman.”

Peneliti : “Kalau boleh tahu, apa sebabnya?”

Narasumber : “Kalau sebabnya itu gara-gara pacar mbak.”

Peneliti : “Pernahkah kamu menimbulkan korban fisik seperti memukul temanmu?”

Narasumber : “Pernah mbak.”

Peneliti : “Apa alasannya?”

Narasumber : “Gara-gara teman saya melakukan kesalahan kepada saya, lalu saya pukul pundaknya.”

Peneliti : “Barang apa saja yang pernah kamu ambil tanpa izin?”

Narasumber : “Saya pernah mengambil pulpen milik teman saya, ketika teman saya tidak di kelas.”

Peneliti : “Pernahkah kamu jajan di warung tidak membayar?”

Narasumber : “Pernah mbak, saya makan tempe goreng 5 dikantin, tapi yang saya bayar hanya 3 tempe goreng hehe.”

Peneliti : “Pernahkah kamu mengganggu temanmu yang sedang belajar?”

Narasumber : “Pernah mbak, Cuma sekedar iseng aja.”

Peneliti : “Kalau merusaknya pernah atau tidak?”

Narasumber : “Pernah pas saya pinjam, saya sengaja merusaknya karena iseng aja mbak.”

Peneliti : “Pernahkah kamu meminta uang kepada temanmu secara paksa?”

Narasumber : “Belum pernah mbak.”

Peneliti : “Kamu mempunyai pacar atau enggak?”

Narasumber : “Iya mbak, saya mempunyai pacar.

Peneliti : “Pernahkah kamu meeting dengan pacar kamu saat istirahat berlangsung atau bahkan saat pelajaran berlangsung?”

Narasumber : “Iya saya pernah meeting dengan pacar saya saat istirahat dan pernah juga saat pelajaran berlangsung, tapi paling hanya sekedar ngobrol sebentar dan terkadang hanya tukar-menukar surat.”

Peneliti : “Pernahkah kamu tidak mendengarkan saat bapak/ibu guru sedang menjelaskan pelajaran?”

Narasumber : “Pernah mbak, saya tidak mendengarkan apa yang dijelaskan bapak/ibu guru.

Peneliti : “Mengapa kamu tidak mendengarkan bapak/ibu guru sedang menjelaskan pelajaran?”

Narasumber : “Karena saya enggak faham sama pelajarannya.”

Peneliti : “Kamu merokok atau tidak?”

Narasumber : “Tidak mbak.”

Peneliti : “Kalau minuman keras, pernah tidak kamu meminumnya?”

Peneliti : “Pernah tidak kamu sengaja tidur dalam kelas?”

Narasumber : “Pernah mbak.”

Peneliti : “Apa alasannya?”

Narasumber : “Kadang saya sengaja tidur dalam kelas karena saya ngantuk sekali, kadang juga saya tidak paham sama apa yang dijelaskan oleh bapak/ibu guru terus saya tinggal tidur aja mbak.”

Peneliti : “Kalau menyontek saat ujian berlangsung pernah atau tidak? Apa alasannya?”

Narasumber : “Pernah mbak, karena saya enggak belajar dan saya ga tau jawabannya mbak.”

Peneliti : Kalau meminta teman untuk mengerjakan PR pernah tidak?

Narasumber : “Kalau langsung meminta enggak mbak, tapi kalau menyontek PR teman, saya pernah.”

Peneliti : “Kalau atribut sekolah selalu lengkap atau tidak?”

Narasumber : “Pernah enggak lengkap mbak, karena kadang pinjem baju teman atau adik kelas.”

Peneliti : “Pernah membawa handphone ke sekolah?”

Narasumber : “Pernah mbak.”

Peneliti : “Buat apa kamu membawa handphone di sekolah?”

Narasumber : “Kadang buat ngubungin pacar saya, kadang saya bawa takut kalau ada razia handphone dipondok.

Peneliti : “Pernahkah kamu membolos sekolah?”

Narasumber : “Pernah mbak.

Peneliti : “Ketika kamu sengaja membolos sekolah, apa yang kamu lakukan?”

Narasumber : “Ya terkadang saya main hp dipondok, kadang ya saya tidur.”

Peneliti : “Kalau keluyuran, pernahkah kamu melakukannya saat pelajaran berlangsung?”

Narasumber : pernah mbak.

Peneliti : “Apa yang kamu lakukan ketika kamu keluyuran?”

Narasumber : “Nongkrong di tangga, kadang di kelas yang lagi enggak ada guru yang mengajar.”

Gambaran Umum SMP Al Muayyad Surakarta

Perincian Nama Guru SMP Al Muayyad Surakarta

Masa Tugas Tahun 2016/2017

No	Nama	Jabatan	Status
1	Sujarwanto, S.Pd.	Kepala Sekolah	PNS
2	Muyassaroh, S.Ag.	Guru	GTT
3	Arina Nuriyana, S.Pd.I	Bendahara BOS	GTT
4	Rusdi Al Maghfur	Bendahara	GTT
5	Dra. Siti Rohmah	Guru	GTT
6	Nur Hidayatullah, S.Pd.I	Guru	GTT
7	Purwanti, S.Pd.	Wakasek Kurikulum	PNS
8	Atikah MH, S.Pd.	Guru	PNS
9	Dra. Alfiatun	Ka. Perpus	GTT
10	Saryani, S.Pd.	Guru	PNS
11	Dra. Sri Legani	Guru	PNS
12	HM. Awwabin, S.Pd.	Guru	PNS
13	Akhmad Alwi, S.Pd.	Guru	GTT
14	Tri Astutiek, S.Pd.	Guru	PNS
15	M. Nuril Huda	Guru	GTT
16	Dra. Susiyah	Guru	PNS
17	M. Mashuri, S.Pd	Ka. Lab. IPA	GTT
18	Dra. Wardani N	Guru	PNS
19	Hj. Kunti Robikhah, S.Pd.	Guru	GTT
20	Endang Purwanti	Guru	GTT
21	Noor Ridlo Eko P	Guru	GTT
22	HM. Mundir S	Guru	GTT
23	Fathurrohman, S.Ag.	Waka. Siswaan	GTT
24	Indah Yuniani, S.Pd.	Guru	GTT

No	Nama	Jabatan	Status
25	Edi Munkarif	Guru	GTT
26	Muslih Heri P, S.Kom	Guru	GTT
27	Sugiyarti, S.Pd.	Guru	GTT



Daftar Nama Karyawan Tata Usaha SMP Al Muayyad Surakarta

Masa Tugas Tahun 2016/2017

No	Nama	Jabatan	Status
1	M. Nasichin	Koordinator Tata Usaha	
2	HA. Mundzir S	Kearsipan	PTT
3	Dra. Alfiatun	Urusan Perpustakaan	PTT
4	Dra. Susiyah	Urusan Laboratorium	PNS
5	M. Rusdi Al Maghfur	Urusan Administrasi Siswa	PTT
6	Noor Ridlo Eko P	Urusan Administrasi Siswa	PTT
7	Arina Nuriyana	Urusan Administrasi Siswa	PTT
8	Bahrudin	Urusan Kepegawaian	PTT

Keterangan:

PNS : Pegawai Tata Usaha

PTT : Pegawai Tidak Tetap

FUNGSI DAN TUGAS PENGELOLA SEKOLAH

A. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah berfungsi dan bertugas sebagai educator, manajer, administrator dan supervisor, Pimpinan/ Leader Inovator motivator.

1. KEPALA SEKOLAH SELAKU EDUKATOR

Kepala Sekolah selaku Edukator bertugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien (lihat tugas guru).

2. KEPALA SEKOLAH SELAKU MANAJER

Tugasnya yaitu:

- a. Menyusun perencanaan.
- b. Mengorganisasikan kegiatan.
- c. Mengarahkan kegiatan.
- d. Mengkoordinasikan kegiatan.
- e. Melaksanakan pengawasan.
- f. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan.
- g. Menentukan kebijaksanaan.
- h. Mengadakan rapat.
- i. Mengambil keputusan.
- j. Mengatur proses belajar mengajar.
- k. Mengatur Administrasi, Ketatausahaan, Siswa, Ketenagaan, Sarana dan Prasarana, Keuangan (RAPBS).
- l. Mengatur Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).

m. Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi terkait

3. KEPALA SEKOLAH SELAKU ADMINISTRATOR

Bertugas menyelenggarakan Administrasi:

- | | |
|---------------------|--------------------------------|
| 1) Perencanaan | 12) Perpustakaan |
| 2) Pengorganisasian | 13) Laboratorium |
| 3) Pengarahan | 14) Ruang Ketrampilan/kesenian |
| 4) Pengkoordinasian | 15) Bimbingan konseling |
| 5) Pengawasan | 16) UKS |
| 6) Kurikulum | 17) OSIS/ IPMA |
| 7) Kesiswaan | 18) Serbaguna |
| 8) Ketatausahaan | 19) Media |
| 9) Ketenagaan | 20) Gedung |
| 10) Kantor | 21) 8K |
| 11) Keuangan | |

4. KEPALA SEKOLAH SELAKU SUPERVISOR

Bertugas menyelenggarakan supervisi mengenai:

- Proses belajar Mengajar.
- Kegiatan Bimbingan dan Konseling.
- Kegiatan Ekstrakurikuler.
- Kegiatan Ketatausahaan.

- e. Kegiatan Kerjasama dengan masyarakat dan instansi terkait.
- f. Sarana dan prasarana.
- g. Kegiatan OSIS/IPMA.
- h. Kegiatan 8K

5. KEPALA SEKOLAH SEBAGAI PIMPINAN/LEADER

- a. Dapat dipercaya, jujur dan bertanggungjawab.
- b. Memahami kondisi guru, karyawan dan siswa.
- c. Memiliki visi dan memahami misi sekolah.
- d. Mengambil keputusan urusan intern dan eksteren sekolah.
- e. Membuat, mencari dan memilih hahasan baru

6. KEPALA SEKOLAH SEBAGAI INOVATOR

- a. Melakukan pembaharuan di bidang:
 - 1) KBM.
 - 2) BK.
 - 3) Ekstrakurikuler.
 - 4) Pengadaan.
- b. Melaksanakan bimbingan guru dan karyawan.
- c. Melakukan pembaharuan dalam mengambil sumber daya di KOMITE SEKOLAH dan masyarakat

7. KEPALA SEKOLAH SEBAGAI MOTIVATOR

- a. Mengatur ruang kantor yang kondusif untuk bekerja.
- b. Mengatur ruangan kantor yang kondusif untuk KBM/ BK.
- c. Mengatur ruang laboratorium yang kondusif untuk praktikum.

- d. Mengatur ruang perpustakaan yang kondusif untuk belajar.
- e. Mengatur halaman/ lingkungan sekolah yang sejuk dan teratur.
- f. Menciptakan hubungan kerja yang harmonis sesama guru dan karyawan.
- g. Menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara sekolah dan lingkungan.
- h. Menerapkan prinsip penghargaan dan hukuman Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Sekolah dapat mendelegasikan kepada Wakil Kepala Sekolah

B. WAKIL KEPALA SEKOLAH

1. Wakil Kepala Sekolah membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:
 - a. Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan pelaksanaan program.
 - b. Pengorganisasian.
 - c. Pengarahan.
 - d. Ketenagaan.
 - e. Pengordinasian.
 - f. Pengawasan.
 - g. Penilaian.
 - h. Identifikasi dan pengumpulan data.
 - i. Penyusunan laporan

2. Wakil Kepala Sekolah bertugas membantu Kepala Sekolah urusan-urusan sebagai berikut:

a. KURIKULUM

- 1) Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan.
- 2) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran.
- 3) Mengatur Penyusunan program pengajaran (program, semester, program satuan belajar, dan persiapan mengajar penjabaran dan penyesuaian kurikulum).
- 4) Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.
- 5) Mengatur pelaksanaan program penilaian kriteria kenaikan kelas, criteria kelulusan dan laporan kemajuan belajar siswa serta pembagian raport dan STTB/IJAZAH.

b. KESISWAAN

- 1) Mengatur program pelaksanaan bimbingan dan konseling.
- 2) Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 8K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, Kesehatan dan Kerindangan).
- 3) Mengatur dan membina kegiatan OSIS/IPMA meliputi kepramukaan, Palang Merah Remaja (PMR), Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), Patroli Keamanan Sekolah (PKS), Paskibraka.
- 4) Mengatur program pesantren kilat.
- 5) Menyusun dan mengatur pelaksanaan dan pemilihan siswa teladan sekolah.

- 6) Menyelenggarakan cerdas cermat, olahraga prestasi.
- 7) Menyeleksi calon untuk diusulkan mendapatkan beasiswa

c. SARANA PRASARANA

- 1) Merencanakan kebutuhan sarana prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar.
- 2) Merencanakan program pengadaan.
- 3) Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana.
- 4) Mengelola perawatan, perbaikan, dan pengisian.
- 5) Mengatur pembukuan.
- 6) Menyusun laporan.

d. HUBUNGAN DENGAN MASYARAKAT

- 1) Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan KOMITE SEKOLAH dan peran KOMITE SEKOLAH.
- 2) Menyelenggarakan bakti sosial, karya wisata.
- 3) Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan di sekolah (gebyar pendidikan).
- 4) Menyusun laporan.

3. GURU

Guru bertanggungjawab kepada Kepala Sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Tugas dan tanggung jawab seorang guru meliputi:

- a. Membuat perangkat program pengajaran:

- 1) AMP.
 - 2) Program Tahunan/ Semester.
 - 3) Program Satuan Pelajaran.
 - 4) Program Rencana Pengajaran.
 - 5) Program Mingguan Guru.
 - 6) LKS.
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
 - c. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan umum, ujian akhir.
 - d. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian.
 - e. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.
 - f. Mengisi daftar nilai siswa.
 - g. Melaksanakan kegiatan bimbingan (pengimbasan pengetahuan) kepada guru lain dalam proses kegiatan belajar mengajar.
 - h. Membuat alat pelajaran/ peraga.
 - i. Menumbuhkembangkan sikap menghargai karya seni.
 - j. Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum.
 - k. Melaksanakan tugas tertentu di sekolah.
 - l. Mengadakan pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggungjawabnya.
 - m. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa.
 - n. Mengisi dan meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pengajaran.

- o. Mengatur kebersihan ruang kelas dan ruang praktikum.
- p. mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkatnya

4. WALI KELAS

Wali kelas membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Pengelola kelas.
- b. Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi:
 - 1) Denah tempat duduk siswa.
 - 2) Papan absen siswa.
 - 3) Daftar pelajaran kelas.
 - 4) Daftar piket kelas.
 - 5) Buku absen siswa.
 - 6) Buku kegiatan pembelajaran/ buku kelas.
- c. Penyusunan pembuatan statistik bulanan siswa.
- d. Pengisian daftar kumpulan nilai siswa (Lengger).
- e. Pembuatan catatan khusus tentang siswa.
- f. Pencatatan mutasi siswa.
- g. Pengisian buku laporan penilaian hasil belajar.
- h. Pembagian buku laporan penilaian hasil belajar.

5. GURU BIMBINGAN DAN KONSELING

Bimbingan dan konseling membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Penyusunan program dan pelaksanaan bimbingan konseling.
- b. Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulitan belajar.
- c. Memberikan layanan dan bimbingan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar.
- d. Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai.
- e. Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan dan konseling.
- f. Menyusun statistik hasil penilaian bimbingan dan konseling.
- g. Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar.
- h. Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan dan konseling.
- i. Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan dan konseling

6. PERPUSTAKAAN SEKOLAH

Perpustakaan sekolah membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Perencanaan pengadaan buku-buku/bahan pustaka/ media elektronika.
- b. Pengurusan pelayanan perpustakaan.
- c. Perencanaan pengembangan perpustakaan.
- d. Pemeliharaan dan perbaikan buku-buku/ bahan pustaka/ media elektronika.

- e. Inventarisasi dan pengadministrasian buku-buku/ bahan pustaka/ media elektronika.
- f. Melakukan layanan bagi siswa, guru, dan tenaga kependidikan lainnya, serta masyarakat.
- g. Penyimpanan buku-buku perpustakaan/ media elektronika.
- h. Menyusun tata tertib perpustakaan.
- i. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala

7. LABORAT

Pengelolaan laboratorium membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Perencanaan pengadaan alat dan bahan laboratorium.
- b. Menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan laboratorium.
- c. Mengatur penyimpanan dan daftar alat-alat laboratorium.
- d. Memelihara dan perbaikan alat-alat laboratorium.
- e. Inventarisasi dan pengadministrasian peminjaman alat-alat laboratorium.
- f. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan laboratorium.

8. GURU PIKET

Guru Piket membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengatur dan mengawasi kelas-kelas yang belum/ tidak hadir gurunya.

- b. Mencatat siswa yang datang terlambat dalam buku piket.
- c. Memberi ijin/ tidak memberi ijin kepada siswa yang terlambat untuk mengikuti pelajaran.
- d. Memberi ijin kepada siswa yang meninggalkan sekolah, sebelum jam pelajaran berakhir.
- e. Mencatat siswa yang meninggalkan sekolah, sebelum jam pelajaran terakhir.
- f. Mencatat siswa yang meninggalkan sekolah dalam buku piket.
- g. Memasukkan tugas dari guru yang tidak hadir kedalam kelas yang ditinggalkan.
- h. Memberi ijin kepada kelas yang mengakhiri pelajaran sebelum jam pelajaran berakhir.
- i. Memberi ijin kepada guru yang meninggalkan sekolah sementara, dan akan kembali lagi ke sekolah.
- j. Menulis nama guru yang tidak hadir pada buku piket.
- k. Menjaga ketertiban sekolah selama pelajaran berlangsung, waktu istirahat dan waktu siswa meninggalkan sekolah.
- l. Menerima tamu sebelum Kepala Sekolah.
- m. Menjaga kerapian ruang guru.
- n. Menjaga kelancaran proses belajar mengajar pada hari itu.
- o. Mencatat kejadian-kejadian penting selama piket.

9. KEPALA TATA USAHA

Kepala tata usaha sekolah mempunyai tugas melaksanakan ketatusahaan sekolah, dan bertanggungjawab kepada Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Penyusunan program kerja tata usaha sekolah.
- b. Pengelolaan keuangan sekolah.
- c. Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa.
- d. Pembinaan dan pengembangan karir dan pegawai tata usaha sekolah.
- e. Penyusunan administrasi perlengkapan sekolah.
- f. Penyusunan dan penyajian data/statistik sekolah.
- g. Mengkoordinasikan dan melaksanakan 8K.
- h. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala.

10. TEKNISI MEDIA

Teknisi media membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Merencanakan pengadaan alat-alat media.
- b. Menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan media.
- c. Menyusun program kegiatan teknisi media.
- d. Mengatur penyimpanan, pemeliharaan dan perbaikan alat-alat media.
- e. Menyusun laporan pemanfaatan alat-alat media

11. LAYANAN TEKNIS DI BIDANG PERTAMANAN/ KEBUN
(TUKANG KEBUN).

- a. Mengusulkan keperluan alat perkebunan.
- b. Merencanakan distribusi, jenis dan pemeliharaan tanaman.
- c. Memotong rumput.
- d. Menyiangi rumput liar.
- e. Memelihara dan memangkas tanaman.
- f. Memupuk tanaman.
- g. Membrantas hama dan penyakit tanaman.
- h. Menjaga kebersihan dan keindahan taman serta kerindangan.
- i. Merawat tanaman dan infrastruktur (pagar, saluran air).
- j. Merawat dan memperbaiki peralatan kebun.
- k. Membuang sampah kebun dan lingkungan sekolah ke tempat
sapat

12. LAYANAN TEKNIS DI BIDANG KEAMANAN (PENJAGA/
SATPAM)

- a. Mengisi buku catatan kejadian.
- b. Mengantar/ memberi petunjuk tamu sekolah.
- c. Mengamankan pelaksanaan upacara, PBM, EBTA/ EBTANAS,
rapat.
- d. Menjaga kebersihan Pos Jaga.
- e. Menjaga ketenangan dan kemandirian siang dan malam.
- f. Merawat peralatan jaga malam.

g. Melaporkan kejadian secepatnya, bila ada.



KEADAAN SISWA

SMP AL MUAYYAD SURAKARTA

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No	Banyak Siswa	Putera	Puteri	Jumlah
1	Kelas VII A	25		25
2	Kelas VII B	28		29
3	Kelas VII C		24	24
4	Kelas VII D		21	21
5	Kelas VIII A	26		26
6	Kelas VIII B	13	14	27
7	Kelas VIII C	6	13	19
8	Kelas VIII D		28	28
9	Kelas IX A	26		26
10	Kelas IX B	26		26
11	Kelas IX C	13	12	26
12	Kelas IX D		26	26
13	Kelas IX E		25	25
	Jumlah	163	163	326



Hasil Uji Validitas Item Angket Kecerdasan Spiritual

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P_1	121,64	208,025	,312	,880
P_2	122,01	199,441	,452	,878
P_3	121,71	202,029	,485	,876
P_4	121,72	205,660	,412	,878
P_5	122,18	199,526	,429	,878
P_6	121,95	199,400	,495	,876
P_7	122,42	199,520	,430	,878
P_8	121,59	206,946	,353	,880
P_9	122,01	199,441	,452	,878
P_10	121,24	210,213	,438	,878
P_11	121,59	208,219	,345	,880
P_12	121,92	203,189	,382	,879
P_13	121,49	206,149	,466	,877
P_14	121,27	209,550	,455	,878
P_15	121,37	208,315	,458	,878
P_16	121,53	204,019	,510	,876
P_17	121,69	205,644	,408	,878
P_18	121,81	205,612	,394	,879
P_19	122,06	199,256	,576	,874
P_20	121,67	203,550	,453	,877
P_21	122,12	199,220	,471	,877
P_22	122,08	205,994	,321	,881
P_23	121,14	213,551	,311	,880
P_24	121,54	205,888	,521	,876
P_25	121,58	207,858	,450	,878
P_26	121,55	207,004	,421	,878
P_27	121,58	205,832	,507	,877
P_28	121,59	207,804	,455	,878
P_29	121,26	210,219	,421	,879
P_30	121,36	211,792	,332	,880

Hasil Uji Validitas Item Angket Kenakalan Remaja

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P_1	72,09	292,084	,377	,922
P_2	71,82	285,782	,368	,922
P_3	71,48	288,253	,512	,921
P_4	71,06	280,088	,418	,922
P_5	72,00	288,842	,491	,921
P_6	71,27	283,096	,440	,921
P_7	71,53	292,463	,376	,922
P_8	71,29	286,286	,503	,921
P_9	71,78	290,385	,382	,922
P_10	71,65	286,941	,377	,922
P_11	72,12	288,526	,413	,921
P_12	71,69	277,323	,767	,918
P_13	71,48	288,253	,512	,921
P_14	71,23	282,155	,573	,920
P_15	71,74	286,511	,477	,921
P_16	71,58	284,088	,551	,920
P_17	72,09	287,452	,516	,921
P_18	71,65	280,494	,488	,921
P_19	72,23	292,603	,327	,922
P_20	71,62	280,896	,500	,921
P_21	71,97	288,868	,399	,922
P_22	71,86	286,861	,340	,923
P_23	71,91	287,478	,406	,922
P_24	71,26	283,695	,427	,921
P_25	71,47	290,357	,394	,922
P_26	71,69	284,533	,552	,920
P_27	71,75	283,136	,578	,920
P_28	71,62	283,843	,433	,921
P_29	71,27	284,911	,437	,921
P_30	71,39	285,794	,405	,922
P_31	72,08	287,099	,453	,921
P_32	71,96	288,301	,342	,922
P_33	71,70	292,475	,407	,922
P_34	71,30	289,002	,364	,922
P_35	71,84	282,844	,554	,920
P_36	71,26	282,168	,568	,920
P_37	71,91	290,031	,470	,921
P_38	71,69	277,323	,767	,918
P_39	72,36	296,077	,328	,922
P_40	72,05	286,787	,409	,922

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P_41	71,97	291,368	,349	,922
P_42	71,90	281,700	,639	,919



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hasil Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan Spiritual dan Angket

Kenakalan Remaja

1. Angket Kecerdasan Spiritual

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,882	30

2. Angket Kenakalan Remaja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,923	42

Hasil Analisis Tingkat Kecerdasan Spiritual dan Kenakalan Remaja

Statistics

		Kenakalan	Kecerdasan
N	Valid	78	78
	Missing	0	0
Mean		73,59	125,88
Median		73,00	125,00
Mode		56(a)	124
Std. Deviation		17,247	14,792
Variance		297,466	218,805
Minimum		44	92
Maximum		120	150

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Kecerdasan Spiritual

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 92	1	1,3	1,3	1,3
96	1	1,3	1,3	2,6
99	3	3,8	3,8	6,4
100	1	1,3	1,3	7,7
101	1	1,3	1,3	9,0
104	1	1,3	1,3	10,3
105	1	1,3	1,3	11,5
107	1	1,3	1,3	12,8
108	1	1,3	1,3	14,1
109	1	1,3	1,3	15,4
110	1	1,3	1,3	16,7
113	1	1,3	1,3	17,9
114	3	3,8	3,8	21,8
116	4	5,1	5,1	26,9
117	1	1,3	1,3	28,2
118	2	2,6	2,6	30,8
121	4	5,1	5,1	35,9
122	1	1,3	1,3	37,2
123	3	3,8	3,8	41,0
124	7	9,0	9,0	50,0
126	2	2,6	2,6	52,6
127	1	1,3	1,3	53,8
128	3	3,8	3,8	57,7
129	2	2,6	2,6	60,3
130	2	2,6	2,6	62,8
131	1	1,3	1,3	64,1
133	1	1,3	1,3	65,4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
134	3	3,8	3,8	69,2
135	2	2,6	2,6	71,8
136	2	2,6	2,6	74,4
137	1	1,3	1,3	75,6
138	3	3,8	3,8	79,5
140	2	2,6	2,6	82,1
141	1	1,3	1,3	83,3
144	1	1,3	1,3	84,6
145	1	1,3	1,3	85,9
146	4	5,1	5,1	91,0
147	2	2,6	2,6	93,6
148	1	1,3	1,3	94,9
149	1	1,3	1,3	96,2
150	3	3,8	3,8	100,0
Total	78	100,0	100,0	

Kenakalan Remaja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 44	1	1,3	1,3	1,3
46	2	2,6	2,6	3,8
48	2	2,6	2,6	6,4
50	3	3,8	3,8	10,3
51	2	2,6	2,6	12,8
54	2	2,6	2,6	15,4
55	1	1,3	1,3	16,7
56	4	5,1	5,1	21,8
57	3	3,8	3,8	25,6
58	1	1,3	1,3	26,9
60	1	1,3	1,3	28,2
61	1	1,3	1,3	29,5
64	1	1,3	1,3	30,8
65	2	2,6	2,6	33,3
66	1	1,3	1,3	34,6
68	2	2,6	2,6	37,2
69	2	2,6	2,6	39,7
70	4	5,1	5,1	44,9
71	3	3,8	3,8	48,7
72	1	1,3	1,3	50,0
74	1	1,3	1,3	51,3
76	1	1,3	1,3	52,6
77	2	2,6	2,6	55,1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
78	3	3,8	3,8	59,0
80	1	1,3	1,3	60,3
81	4	5,1	5,1	65,4
82	2	2,6	2,6	67,9
83	3	3,8	3,8	71,8
84	4	5,1	5,1	76,9
85	1	1,3	1,3	78,2
86	1	1,3	1,3	79,5
87	2	2,6	2,6	82,1
88	3	3,8	3,8	85,9
90	1	1,3	1,3	87,2
93	1	1,3	1,3	88,5
94	1	1,3	1,3	89,7
96	2	2,6	2,6	92,3
97	1	1,3	1,3	93,6
102	1	1,3	1,3	94,9
103	1	1,3	1,3	96,2
111	1	1,3	1,3	97,4
118	1	1,3	1,3	98,7
120	1	1,3	1,3	100,0
Total	78	100,0	100,0	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hasil Analisis Masing-masing Aspek kecerdasan spiritual

Memiliki visi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	1	1,3	1,3	1,3
	9	1	1,3	1,3	2,6
	10	2	2,6	2,6	5,1
	11	2	2,6	2,6	7,7
	12	2	2,6	2,6	10,3
	13	2	2,6	2,6	12,8
	14	5	6,4	6,4	19,2
	15	12	15,4	15,4	34,6
	16	10	12,8	12,8	47,4
	17	5	6,4	6,4	53,8
	18	17	21,8	21,8	75,6
	19	6	7,7	7,7	83,3
	20	13	16,7	16,7	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

Merasakan kehadiran Allah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	2	2,6	2,6	2,6
	9	1	1,3	1,3	3,8
	10	3	3,8	3,8	7,7
	11	4	5,1	5,1	12,8
	12	7	9,0	9,0	21,8
	13	7	9,0	9,0	30,8
	14	9	11,5	11,5	42,3
	15	6	7,7	7,7	50,0
	16	11	14,1	14,1	64,1
	17	3	3,8	3,8	67,9
	18	4	5,1	5,1	73,1
	19	8	10,3	10,3	83,3
	20	13	16,7	16,7	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

Berdzikir dan berdoa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	1	1,3	1,3	1,3
	12	3	3,8	3,8	5,1
	13	5	6,4	6,4	11,5
	14	9	11,5	11,5	23,1
	15	5	6,4	6,4	29,5
	16	13	16,7	16,7	46,2
	17	6	7,7	7,7	53,8
	18	10	12,8	12,8	66,7
	19	10	12,8	12,8	79,5
	20	16	20,5	20,5	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

Memiliki kualitas sabar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	1	1,3	1,3	1,3
	12	5	6,4	6,4	7,7
	13	1	1,3	1,3	9,0
	14	4	5,1	5,1	14,1
	15	3	3,8	3,8	17,9
	16	4	5,1	5,1	23,1
	17	5	6,4	6,4	29,5
	18	14	17,9	17,9	47,4
	19	9	11,5	11,5	59,0
	20	32	41,0	41,0	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

Memiliki empati

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	1,3	1,3	1,3
	11	2	2,6	2,6	3,8
	12	4	5,1	5,1	9,0
	13	5	6,4	6,4	15,4
	14	9	11,5	11,5	26,9
	15	10	12,8	12,8	39,7
	16	13	16,7	16,7	56,4
	17	5	6,4	6,4	62,8
	18	9	11,5	11,5	74,4
	19	4	5,1	5,1	79,5
	20	16	20,5	20,5	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

Berjiwa besar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	1	1,3	1,3	1,3
	19	2	2,6	2,6	3,8
	20	2	2,6	2,6	6,4
	21	4	5,1	5,1	11,5
	22	8	10,3	10,3	21,8
	23	5	6,4	6,4	28,2
	24	11	14,1	14,1	42,3
	25	5	6,4	6,4	48,7
	26	13	16,7	16,7	65,4
	27	3	3,8	3,8	69,2
	28	10	12,8	12,8	82,1
	29	5	6,4	6,4	88,5
	30	9	11,5	11,5	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

Melayani dan menolong

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	2	2,6	2,6	2,6
	13	1	1,3	1,3	3,8
	14	5	6,4	6,4	10,3
	15	2	2,6	2,6	12,8
	16	15	19,2	19,2	32,1
	17	7	9,0	9,0	41,0
	18	12	15,4	15,4	56,4
	19	7	9,0	9,0	65,4
	20	27	34,6	34,6	100,0
Total		78	100,0	100,0	

Hasil Analisis Masing-masing Aspek Kecerdasan Spiritual

1. Memiliki Visi

Rentang minimum-maksimum kecerdasan spiritual adalah jawaban kategori paling kiri x item pertanyaan = $1 \times 4 = 4$ sampai dengan jawaban kategori paling kanan x item pertanyaan $5 \times 4 = 20$. Sehingga luas jarak sebaran adalah $20 - 4 = 16$, dengan demikian maka:

$$\mu = \text{median} \times N = 0,5 \times 20 = 10$$

$$\sigma = \text{Luas jarak sebaran}/6 = 16/6 = 2,7 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Dengan harga $\mu = 10$ dan $\sigma = 3$ maka diperoleh kategori-kategori kecerdasan spiritual (memiliki visi) adalah sebagai berikut:

$$X < [10 - 1,0 (3)] \quad \text{rendah}$$

$$[10 - 1,0 (3)] \leq X < [10 + 1,0 (3)] \quad \text{sedang}$$

$$[10 + 1,0 (3)] \leq X \quad \text{tinggi}$$

No.	Batas Skor	Kategori	Jumlah Responden	Prosentase
1	$X < 7$	Rendah	0	0%
2	$10 \leq X < 13$	Sedang	6	7,69%
3	$13 \leq X$	Tinggi	72	92,31%
Jumlah			78	100

2. Merasakan Kehadiran Allah

Rentang minimum-maksimum kecerdasan spiritual adalah jawaban kategori paling kiri x item pertanyaan = $1 \times 4 = 4$ sampai dengan jawaban

kategori paling kanan x item pertanyaan $5 \times 4 = 20$. Sehingga luas jarak sebaran adalah $20 - 4 = 16$, dengan demikian maka:

$$\mu = \text{median} \times N = 0,5 \times 20 = 10$$

$$\sigma = \text{Luas jarak sebaran}/6 = 16/6 = 2,7 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Dengan harga $\mu = 10$ dan $\sigma = 3$ maka diperoleh kategori-kategori kecerdasan spiritual (merasakan kehadiran Allah) adalah sebagai berikut:

$$X < [10 - 1,0 (3)] \quad \text{rendah}$$

$$[10 - 1,0 (3)] \leq X < [10 + 1,0 (3)] \quad \text{sedang}$$

$$[10 + 1,0 (3)] \leq X \quad \text{tinggi}$$

No.	Batas Skor	Kategori	Jumlah Responden	Prosentase
1	$X < 7$	Rendah	0	0%
2	$10 \leq X < 13$	Sedang	14	17,95%
3	$13 \leq X$	Tinggi	64	82,05%
Jumlah			78	100

3. Berdzikir dan Berdoa

Rentang minimum-maksimum kecerdasan spiritual adalah jawaban kategori paling kiri x item pertanyaan $= 1 \times 4 = 4$ sampai dengan jawaban kategori paling kanan x item pertanyaan $5 \times 4 = 20$. Sehingga luas jarak sebaran adalah $20 - 4 = 16$, dengan demikian maka:

$$\mu = \text{median} \times N = 0,5 \times 20 = 10$$

$$\sigma = \text{Luas jarak sebaran}/6 = 16/6 = 2,7 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Dengan harga $\mu = 10$ dan $\sigma = 3$ maka diperoleh kategori-kategori kecerdasan spiritual (berdzikir dan berdoa) adalah sebagai berikut:

$X < [10 - 1,0 (3)]$	rendah
$[10 - 1,0 (3)] \leq X < [10 + 1,0 (3)]$	sedang
$[10 + 1,0 (3)] \leq X$	tinggi

No.	Batas Skor	Kategori	Jumlah Responden	Prosentase
1	$X < 7$	Rendah	1	1,28%
2	$10 \leq X < 13$	Sedang	3	3,84%
3	$13 \leq X$	Tinggi	74	94,88%
Jumlah			78	100

4. Memiliki Kualitas Sabar

Rentang minimum-maksimum kecerdasan spiritual adalah jawaban kategori paling kiri x item pertanyaan = $1 \times 4 = 4$ sampai dengan jawaban kategori paling kanan x item pertanyaan $5 \times 4 = 20$. Sehingga luas jarak sebaran adalah $20 - 4 = 16$, dengan demikian maka:

$$\mu = \text{median} \times N = 0,5 \times 20 = 10$$

$$\sigma = \text{Luas jarak sebaran}/6 = 16/6 = 2,7 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Dengan harga $\mu = 10$ dan $\sigma = 3$ maka diperoleh kategori-kategori kecerdasan spiritual (memiliki kualitas sabar) adalah sebagai berikut:

$X < [10 - 1,0 (3)]$	rendah
$[10 - 1,0 (3)] \leq X < [10 + 1,0 (3)]$	sedang
$[10 + 1,0 (3)] \leq X$	tinggi

No.	Batas Skor	Kategori	Jumlah Responden	Prosentase
1	$X < 7$	Rendah	0	0%
2	$10 \leq X < 13$	Sedang	6	7,69%
3	$13 \leq X$	Tinggi	72	92,31%
Jumlah			78	100

5. Memiliki Empati

Rentang minimum-maksimum kecerdasan spiritual adalah jawaban kategori paling kiri x item pertanyaan = $1 \times 4 = 4$ sampai dengan jawaban kategori paling kanan x item pertanyaan $5 \times 4 = 20$. Sehingga luas jarak sebaran adalah $20 - 4 = 16$, dengan demikian maka:

$$\mu = \text{median} \times N = 0,5 \times 20 = 10$$

$$\sigma = \text{Luas jarak sebaran}/6 = 16/6 = 2,7 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Dengan harga $\mu = 10$ dan $\sigma = 3$ maka diperoleh kategori-kategori kecerdasan spiritual (memiliki empati) adalah sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll}
 X < [10 - 1,0 (3)] & \text{rendah} \\
 [10 - 1,0 (3)] \leq X < [10 + 1,0 (3)] & \text{sedang} \\
 [10 + 1,0 (3)] \leq X & \text{tinggi}
 \end{array}$$

No.	Batas Skor	Kategori	Jumlah Responden	Prosentase
1	$X < 7$	Rendah	0	0%
2	$10 \leq X < 13$	Sedang	7	8,97%
3	$13 \leq X$	Tinggi	71	91,03%
Jumlah			78	100

6. Berjiwa Besar

Rentang minimum-maksimum kecerdasan spiritual adalah jawaban kategori paling kiri x item pertanyaan = $1 \times 6 = 6$ sampai dengan jawaban kategori paling kanan x item pertanyaan $5 \times 6 = 30$. Sehingga luas jarak sebaran adalah $30 - 6 = 24$, dengan demikian maka:

$$\mu = \text{median} \times N = 0,5 \times 30 = 15$$

$$\sigma = \text{Luas jarak sebaran} / 6 = 24 / 6 = 4$$

Dengan harga $\mu = 15$ dan $\sigma = 4$ maka diperoleh kategori-kategori kecerdasan spiritual (memiliki visi) adalah sebagai berikut:

$X < [15 - 1,0 (4)]$	rendah
$[15 - 1,0 (4)] \leq X < [15 + 1,0 (4)]$	sedang
$[15 + 1,0 (4)] \leq X$	tinggi

No.	Batas Skor	Kategori	Jumlah Responden	Prosentase
1	$X < 11$	Rendah	0	0%
2	$11 \leq X < 19$	Sedang	1	1,28%
3	$11 \leq X$	Tinggi	77	98,72%
Jumlah			78	100

7. Melayani dan Menolong

Rentang minimum-maksimum kecerdasan spiritual adalah jawaban kategori paling kiri x item pertanyaan = $1 \times 4 = 4$ sampai dengan jawaban kategori paling kanan x item pertanyaan $5 \times 4 = 20$. Sehingga luas jarak sebaran adalah $20 - 4 = 16$, dengan demikian maka:

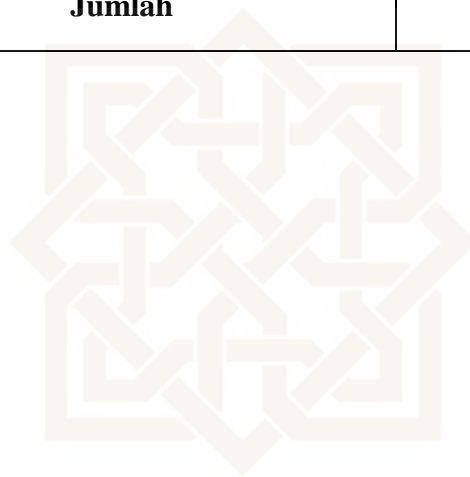
$$\mu = \text{median} \times N = 0,5 \times 20 = 10$$

$$\sigma = \text{Luas jarak sebaran}/6 = 16/6 = 2,7 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Dengan harga $\mu = 10$ dan $\sigma = 3$ maka diperoleh kategori-kategori kecerdasan spiritual (melayani dan menolong) adalah sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll} X < [10 - 1,0 (3)] & \text{rendah} \\ [10 - 1,0 (3)] \leq X < [10 + 1,0 (3)] & \text{sedang} \\ [10 + 1,0 (3)] \leq X & \text{tinggi} \end{array}$$

No.	Batas Skor	Kategori	Jumlah Responden	Prosentase
1	$X < 7$	Rendah	0	0%
2	$10 \leq X < 13$	Sedang	2	2,56%
3	$13 \leq X$	Tinggi	76	97,44%
Jumlah			78	100



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Tingkat Kenakala Remaja sesuai Jenis Kelamin

Crosstabs

Jenis Kelamin * Tingkat Kenakalan Crosstabulation

Count

		Tingkat Kenakalan			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki-laki	6	24	3	33
	Perempuan	17	28	0	45
Total		23	52	3	78

Hasil Analisis Masing-masing Aspek Kenakalan Remaja

Kenakalan yang menimbulkan korban fisik terhadap orang lain

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	5	6,4	6,4	6,4
	7	12	15,4	15,4	21,8
	8	7	9,0	9,0	30,8
	9	5	6,4	6,4	37,2
	10	7	9,0	9,0	46,2
	11	10	12,8	12,8	59,0
	12	3	3,8	3,8	62,8
	13	10	12,8	12,8	75,6
	14	7	9,0	9,0	84,6
	15	3	3,8	3,8	88,5
	16	3	3,8	3,8	92,3
	17	4	5,1	5,1	97,4
	18	1	1,3	1,3	98,7
	19	1	1,3	1,3	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

Kenakalan yang menimbulkan korban materi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	1,3	1,3	1,3
	11	3	3,8	3,8	5,1
	12	4	5,1	5,1	10,3
	13	2	2,6	2,6	12,8
	14	6	7,7	7,7	20,5
	15	6	7,7	7,7	28,2
	16	8	10,3	10,3	38,5
	17	7	9,0	9,0	47,4
	18	4	5,1	5,1	52,6
	19	3	3,8	3,8	56,4
	20	6	7,7	7,7	64,1
	21	8	10,3	10,3	74,4
	22	6	7,7	7,7	82,1
	23	5	6,4	6,4	88,5
	24	3	3,8	3,8	92,3
	25	2	2,6	2,6	94,9
	26	1	1,3	1,3	96,2
	30	1	1,3	1,3	97,4
	31	2	2,6	2,6	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	1	1,3	1,3	1,3
	21	1	1,3	1,3	2,6
	23	2	2,6	2,6	5,1
	24	7	9,0	9,0	14,1
	25	2	2,6	2,6	16,7
	26	1	1,3	1,3	17,9
	27	6	7,7	7,7	25,6
	28	3	3,8	3,8	29,5
	29	4	5,1	5,1	34,6
	30	3	3,8	3,8	38,5
	31	3	3,8	3,8	42,3
	32	1	1,3	1,3	43,6
	33	2	2,6	2,6	46,2
	34	1	1,3	1,3	47,4
	35	3	3,8	3,8	51,3
	36	1	1,3	1,3	52,6
	37	2	2,6	2,6	55,1
	38	4	5,1	5,1	60,3
	39	2	2,6	2,6	62,8
	40	2	2,6	2,6	65,4
	41	5	6,4	6,4	71,8
	42	2	2,6	2,6	74,4
	43	4	5,1	5,1	79,5
	44	4	5,1	5,1	84,6
	45	4	5,1	5,1	89,7
	46	1	1,3	1,3	91,0
	47	2	2,6	2,6	93,6
	48	2	2,6	2,6	96,2
	49	1	1,3	1,3	97,4
	55	1	1,3	1,3	98,7
	57	1	1,3	1,3	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

Kenakalan yang melawan status

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	22	28,2	28,2	28,2
	7	9	11,5	11,5	39,7
	8	12	15,4	15,4	55,1
	9	9	11,5	11,5	66,7
	10	6	7,7	7,7	74,4
	11	5	6,4	6,4	80,8
	12	5	6,4	6,4	87,2
	13	3	3,8	3,8	91,0
	14	2	2,6	2,6	93,6
	15	3	3,8	3,8	97,4
	16	1	1,3	1,3	98,7
	18	1	1,3	1,3	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

Hasil Analisis Masing-masing Aspek Kenakalan Remaja

1. Kenakalan yang Menimbulkan Korban Fisik terhadap Orang Lain

Rentang minimum-maksimum kenakalan remaja adalah jawaban kategori selalu/tidak pernah x item pertanyaan = $1 \times 6 = 6$ sampai dengan jawaban kategori selalu/tidak pernah x item pertanyaan $4 \times 6 = 24$.

Sehingga luas jarak sebaran adalah $24 - 6 = 18$, dengan demikian maka:

$$\mu = \text{median} \times N = 0,5 \times 24 = 12$$

$$\sigma = \text{Luas jarak sebaran}/6 = 18/6 = 3$$

Dengan harga $\mu = 12$ dan $\sigma = 3$ maka diperoleh kategori-kategori kenakalan remaja (kenakalan yang menimbulkan korban fisik terhadap orang lain) adalah sebagai berikut:

$$X < [12 - 1,0 (3)] \quad \text{rendah}$$

$$[12 - 1,0 (3)] \leq X < [12 + 1,0 (3)] \quad \text{sedang}$$

$$[12 + 1,0 (3)] \leq X \quad \text{tinggi}$$

No.	Batas Skor	Kategori	Jumlah Responden	Prosentase
1	$X < 9$	Rendah	24	30,77%
2	$9 \leq X < 15$	Sedang	42	53,85%
3	$15 \leq X$	Tinggi	12	15,38%
Jumlah			78	100

2. Kenakalan yang menimbulkan korban materi

Rentang minimum-maksimum kenakalan remaja adalah jawaban kategori selalu/tidak pernah x item pertanyaan = $1 \times 10 = 10$ sampai

dengan jawaban kategori selalu/tidak pernah x item pertanyaan 4 x 10 =

40. Sehingga luas jarak sebaran adalah 40 - 10 = 30, dengan demikian

maka:

$$\mu = \text{median} \times N = 0,5 \times 40 = 20$$

$$\sigma = \text{Luas jarak sebaran}/6 = 30/6 = 5$$

Dengan harga $\mu = 20$ dan $\sigma = 5$ maka diperoleh kategori-kategori kenakalan remaja (kenakalan yang menimbulkan korban materi) adalah sebagai berikut:

$$X < [20 - 1,0 (5)] \quad \text{rendah}$$

$$[20 - 1,0 (5)] \leq X < [20 + 1,0 (5)] \quad \text{sedang}$$

$$[20 + 1,0 (5)] \leq X \quad \text{tinggi}$$

No.	Batas Skor	Kategori	Jumlah Responden	Prosentase
1	$X < 15$	Rendah	16	20,51%
2	$15 \leq X < 25$	Sedang	56	71,79%
3	$25 \leq X$	Tinggi	6	7,70%
Jumlah			78	100

3. Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain.

Rentang minimum-maksimum kenakalan remaja adalah jawaban kategori selalu/tidak pernah x item pertanyaan = 1 x 20 = 20 sampai dengan jawaban kategori selalu/tidak pernah x item pertanyaan 4 x 20 =

80. Sehingga luas jarak sebaran adalah $80 - 20 = 60$, dengan demikian

maka:

$$\mu = \text{median} \times N = 0,5 \times 80 = 40$$

$$\sigma = \text{Luas jarak sebaran}/6 = 60/6 = 10$$

Dengan harga $\mu = 40$ dan $\sigma = 10$ maka diperoleh kategori-kategori kenakalan remaja (kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain) adalah sebagai berikut:

$$X < [40 - 1,0 (10)] \quad \text{rendah}$$

$$[40 - 1,0 (10)] \leq X < [40 + 1,0 (10)] \quad \text{sedang}$$

$$[40 + 1,0 (10)] \leq X \quad \text{tinggi}$$

No.	Batas Skor	Kategori	Jumlah Responden	Prosentase
1	$X < 30$	Rendah	27	34,62%
2	$30 \leq X < 50$	Sedang	49	62,82%
3	$50 \leq X$	Tinggi	2	2,56%
Jumlah			78	100

4. Kenakalan yang melawan status

Rentang minimum-maksimum kenakalan remaja adalah jawaban kategori selalu/tidak pernah x item pertanyaan = $1 \times 6 = 6$ sampai dengan jawaban kategori selalu/tidak pernah x item pertanyaan $4 \times 6 = 24$.

Sehingga luas jarak sebaran adalah $24 - 6 = 18$, dengan demikian maka:

$$\mu = \text{median} \times N = 0,5 \times 24 = 12$$

$$\sigma = \text{Luas jarak sebaran}/6 = 18/6 = 3$$

Dengan harga $\mu = 12$ dan $\sigma = 3$ maka diperoleh kategori-kategori kenakalan remaja (kenakalan yang melawan status) adalah sebagai berikut:

$X < [12 - 1,0 (3)]$ rendah

$[12 - 1,0 (3)] \leq X < [12 + 1,0 (3)]$ sedang

$[12 + 1,0 (3)] \leq X$ tinggi

No.	Batas Skor	Kategori	Jumlah Responden	Prosentase
1	$X < 9$	Rendah	43	55,13%
2	$9 \leq X < 15$	Sedang	30	38,46%
3	$15 \leq X$	Tinggi	5	6,41%
Jumlah			78	100



Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kenakalan	,088	78	,200(*)	,970	78	,058
Kecerdasan	,063	78	,200(*)	,971	78	,074

* This is a lower bound of the true significance.

a Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Linieritas

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kenakalan * Kecerdasan	Between Groups	(Combined) 13263,015	40	331,575	1,272	,231
		Linearity 1616,501	1	1616,501	6,203	,017
		Deviation from Linearity 11646,513	39	298,629	1,146	,340
	Within Groups	9641,857	37	260,591		
	Total	22904,872	77			

Hasil Analisis Korelasi Produk Momen Person

Correlations

		Kenakalan	Kecerdasan
Kenakalan	Pearson Correlation	1	-,266(**)
	Sig. (1-tailed)		,009
	N	78	78
Kecerdasan	Pearson Correlation	-,266(**)	1
	Sig. (1-tailed)	,009	
	N	78	78

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).



Yogyakarta, 06 Januari 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/ 139 /Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah

Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B- 0017/ Un. 02/ DT.1/ PN.01.1/ 01/ 2017
Tanggal : 04 Januari 2017
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal :**"HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN KENAKALAN REMAJA PADA SISWA KELAS VIII SMP AL MUAYYAD SURAKARTA "** kepada :

Nama : NUR RIZQIYAH AL KARIMAH
NIM : 13410006
No. HP/Identitas : 081225258696 / 3309114612940002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Surakarta, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 09 Januari 2017 s/d 01 April 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 196010261992031004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpstp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmpstp@jatengprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/0141/04.5/2017

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/139/Kesbangpol/2017 Tanggal : 06 Januari 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : NUR RIZQIYAH AL KARIMAH
2. Alamat : Tegalrejo, RT 003 RW 005 Kelurahan Ngesrep, Kecamatan Ngeplak, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN KENAKALAN REMAJA PADA SISWA KELAS VIII SMP AL MUAYYAD SURAKARTA
- b. Tempat / Lokasi : SMP Al Muayyad Surakarta
- c. Bidang Penelitian : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- d. Waktu Penelitian : 20 Januari 2017 sampai 01 April 2017
- e. Penanggung Jawab : Sri Purnami, S.Psi, M.A.
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 20 Januari 2017



KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH

PRASETYO ARIBOWO



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpstp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmpstp@jatengprov.go.id

Semarang, 20 Januari 2017


Nomor : 070/488/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Walikota Surakarta
u.p Kepala Kantor Kesbangpol
Kota Surakarta

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/0141/04.5/2017 Tanggal 20 Januari 2017 atas nama NUR RIZQIYAH AL KARIMAH dengan judul proposal HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN KENAKALAN REMAJA PADA SISWA KELAS VIII SMP AL MUAYYAD SURAKARTA, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH


Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH, Msoc, SC.
Pembina Utama Madya
NIP.19611115 198603 1 010

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Wakil Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Sdr. NUR RIZQIYAH AL KARIMAH.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0017/Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

4 Januari 2017

Kepada
Yth : **Pimpinan SMP Al Muayyad Surakarta**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN KENAKALAN REMAJA PADA SISWA KELAS VIII SMP AL MUAYYAD SURAKARTA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Nur Rizqiyah Al Karimah
NIM : 13410006
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Ngesrep, Ngemplak, Boyolali, Jawa Tengah

untuk mengadakan penelitian di **SMP Al Muayyad Surakarta**, dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : 9 Januari 2017. Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr. wb.



n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip





YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN AL MUAYYAD SURAKARTA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP AL MUAYYAD
TERAKREDITASI A

Alamat : Jl. KH. Samanhudi No. 64 Purwosari Laweyan Surakarta 57142 Telp. (0271) 720152

Nomor : 005 /SMP-AL/E.7/I/2017
Lampiran : --
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas ITK
UIN Sunan Kalijaga Surakarta
Di Surakarta

Menanggapi surat Saudara Nomor B-0017/Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2017 dengan ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al Muayyad Surakarta memberikan izin penelitian di SMP Al Muayyad Surakarta kepada:

Nama : NUR RIZQIYAH AL KARIMAH

NIM : 13410006

Jurusan/Prog : Pendidikan Agama Islam

Semester : VII (TUJUH)

**Fakultas/PT : Ilmu Tarbiah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Surakarta**

Waktu : 9 Januari 2017 s.d. Selesai

Judul Skripsi : *Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Kenakalan Remaja pada Siswa Kelas VIII SMP Al Muayyad Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017*

Dengan Catatan:

1. Menyesuaikan (Tidak mengganggu) kegiatan belajar mengajar yang telah direncanakan oleh guru mata pelajaran
2. Menyerahkan hasil penelitian/Skripsi tersebut paling lambat dua bulan setelah selesai penelitian.

Demikian surat ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Surakarta, 16 Januari 2017

Kepala Sekolah

Sujarwanto, S.Pd.

NIP 19650404 198903 1 020





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nur Rizqiyah Al Karimah
Nomor Induk : 13410006
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SPIRITUAL KEAGAMAAN
DENGAN KENAKALAN REMAJA (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP
Al Muayyad Surakarta)

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 29 Desember 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 29 Desember 2016

Moderator

Sri Purnami, S.Psi., MA
NIP. 19730119 199903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : Tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/343 /2016
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 9 September 2016

Kepada Yth. :
Ibu Sri Purnami, S.Psi., MA
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 8 September 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Nur Rizqiyah Al Karimah
NIM : 13410006
Jurusan : PAI
Judul : **HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SPIRITUAL KEAGAMAAN
DENGAN KENAKALAN REMAJA (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP
Al Muayyad Surakarta)**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI


Drs. H. Rofik, M.Ag
NIP. 19650405 199303 1 002

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Webite: http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 29 Desember 2016
Waktu : 13.00 – selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Sri Purnami, S.Psi., MA	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Nur Rizqiyah Al Karimah
Nomor Induk : 13410006
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2016/2017

Tanda Tangan

Judul Skripsi : **HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SPIRITUAL KEAGAMAAN DENGAN KENAKALAN REMAJA (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Al Muayyad Surakarta)**

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	13410217	Sri Shafiqyah Anis Anisa	1.
2.	13410027	Remi Romawan	2.
3.	13410018	Syafiqul Mustofa	3.
4.	13410115	Ahmad Dwi Nur Khalim	4.
5.	13410005	Siti Najiyah	5.
6.	13410004	Dyah putri Mus-jarofah	6.
7.	13410029 Fifit Cholifah	FIFIT Cholifah	7.
8.	13410119	Azhar Rehmanto	8.
9.	13410024	Farid Husni Rahman	9.
10.	13910100	Abdul fariz Arizi	10.

11. 13410001

12. 13410012

13. 13410022

14. 13410016

Mahmud Hermawan

Muchammad Iqbal ch

Zubair

Muchlis

19. Abdus Salam

Yogyakarta, 29 Desember 2016

Moderator

Sri Purnami, S.Psi., MA
NIP. 19730119 199903 2 001



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.23.6390/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **NUR RIZQIYAH AL KARIMAH**
Date of Birth : **December 06, 1994**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 02, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	41
Total Score	403

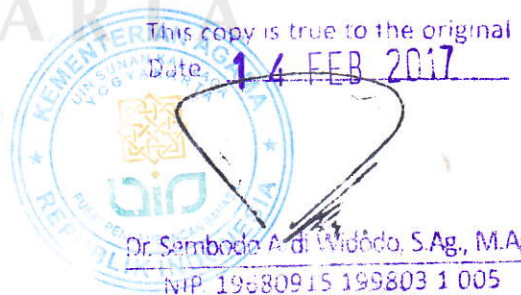
Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 02, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



This copy is true to the original
Date: 14 FEB 2017
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.12.12/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nur Rizqiyah Al Karimah :
تاريخ الميلاد : ٦ ديسمبر ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٠ يناير ٢٠١٧، وحصلت
على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٤٧	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٤٢٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار



جوكجاكرتا، ١٠ يناير ٢٠١٧
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada
 Nama : NUR RIZQIYAH AL KARIMAH
 NIM : 13410006
 Fakultas : ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	90	A
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	75	B
5.	Total Nilai	85	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2013

Kepala PTIPD
 Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NUR RIZQIYAH ALKARIMAH
NIM : 13410006
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

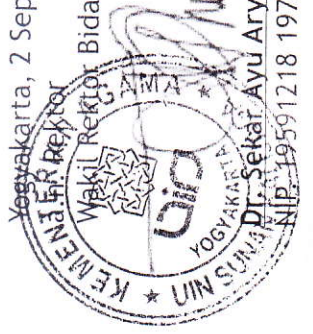
atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013



Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekat Ayu Aryani, M.Ag.

NIP. 19591218 197803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : NUR RIZQIYYAH ALKARIMAH
NIM : 13410006
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Eva Latipah, M.Si.

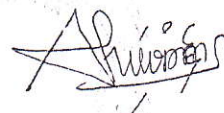
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

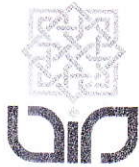
90.20 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,


Adhi Setiyawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : NUR RIZQIYAH ALKARIMAH
NIM : 13410006
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SMP N 3 Tempel Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Eva Latipah, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai 97.20 (A).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LPPM)**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 550778, Fax. (0274) 550776, 550778
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN PENGGANTI SERTIFIKAT KKN

Nomor: B- **92** / Un.02/ L.3 / PM.01.2/ 2 / 2017

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan ini menerangkan:

Nama : Nur Rizqiyah Al Karimah
Tempat/ Tanggal Lahir : Boyolali, 6 Desember 1994
NIM : 13410006
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Periode III (Semester Pendek) Tahun Akademik 2015/ 2016 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke- 91 pada tanggal 26 September 2016 s.d. 9 November 2016 Di Dusun Klegung, Desa Ngoro-oro Kec. Patuk, Kab. Gunungkidul dengan Nilai KKN **96,67 (A)**.

Surat keterangan ini dikeluarkan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqosyah/ Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

14 Februari 2017

Sekretaris LP2M,



Moh. Soehadha

Tembusan:

1. Kepala PTIPD
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- ✓ 3. bersangkutan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Nur Rizqiyah Al Karimah
Tempat, Tanggal, Lahir : Boyolali, 06 Desember 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum kawin
Identitas : KTP NO. 3309114612940002
Alamat : Tegalrejo Rt/Rw 03/05 Ngesrep Ngemplak
Boyolali
Nama Orangtua : Dr. Muhtadin, M.A. (ayah),
Dra. Ika Dyah Damayanti Dewi Prabandari
(ibu).
Pekerjaan Orang Tua : Dosen/Psikolog.
No. Kontak : 085-728-910-426
E-mail : al.qiqy06@gmail.com

B. Pendidikan Formal

2001-2007 : MI Al Islam 1 Ngesrep
2007-2010 : SMP Al Muayyad Surakarta
2010-2013 : MAN Darul Ulum Jombang
2013-Sekarang : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, jurusan PAI
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.